



Lampira 1. Kartu Data Jenis Tindka Tuter Ilokusi

No	Jenis Tindak Tuter	Kutipan Dialog	Konteks	Pada menit ke....
1.	Asertif “menyatakan”	Zaki : “betul sekali Madona, tapi memang harapan sama kenyataan kadang jauh berbeda, tapi gapapa tetap semangat!”	Zaki berbicara kepada madona saat kartika menemui zaki diruamhanya dia berbicara dengan nada teriak namun gembira bahwa benar nama anaknya Madona didapat dari nama idolanya, yang pada saat itu dia berharap bahwa madona akan seperti idolanya mempunyai suara bagus. Namun dia tidak tau bahwa harapan dan kenyataan jauh berbeda, dan dia tetap memberi semangat kepada anaknya.	4:24-4:30
		Pengacara : “ pada tanggal 22 maret 2002 terdakwa Dodo Rozak telah melakukan tindakan memasuki perkarangan rumah tanpa izin dan tidak hanya itu yang mulia, terdakwa juga melakukan pembunuhan dengan keji dan juga pelecehan seksual	Tergugat sedang menyatakan kasus yang dibawanya di meja pengadilan kepada hakim dan para hadirin.	8:51-09:33

		terhadap Melati Wibisono di halaman belakang rumahnya dengan menggunakan tongkat kayu untuk memukul kepala korban. Semua telah dibuktikan melalui sidang yang sah, oleh karenanya tidak diperlukan lagi persidangan ulang untuk membuktikan apa saja yang sudah jelas bersalah. Terima kasih yang mulia”		
		Ika : “jaksa mengatakan keputusan yang diambil adalah sah, karena proses peradilan yang sah dan juga bukti-bukti yang kongrit. Namun justru disitu masalahnya yang salah pak hakim. Proses peradilan yang terjadi tidaklah sah, bukti butik yang diajukan tidak valid dalam mendukung kebenaran peristiwa yang terjadi”	Ika menyatakan informasi yang dia percaya kepada hakim dan para hadirin di pengadilan	9:46-10:05
		Dodo Rozak : “martabak telur, martabak telur kesukaan ibu uwi kan, telur bebeknya 2, gorengnya garing, tunggu aja 20 menit ntar jadi”	Dodo menyatakan bahwa kesukaan istrinya terhadap martabak kepada ika dala situasi gembira dan segera menuju ke pedagang martabak.	13:37-14:43
		Dodo Rozak : “5, 4, 5, 6, 7, bapak ulang tahun, ika dimana, ika gak ada, martabak gak ada.”	Dodo berbicara sendiri menatap kalender karena dia akan ulang tahun dia ingat setiap saat	39:45-40:06

			ulang tahun dia dan ika merayakanya dengan membeli martabak terlihat dari belakang Bang Japra dan lainnya hanya memperhatikan ya.	
		Dodo Rozak : “baju putih gak boleh dicampur, nanti luntur”	Dodo berbicara sendiri sambil memisahkan baju yang berwarna putih dan berwarna untuk tidak dicampur karena dia ingat perkataan ika, terlihat dari belakang Bang Japra dan lainnya hanya memperhatikan ya	41:55-41:59
		Dodo Rozak : “balon, ikakan suka balon, terbaanggg hahaha balon	Dodo berbicara sendiri di dalam sel dan ingat ika suka balon lalu dia tertawa, terlihat Bang Japra dan yang lainnya hanya memperhatikan ya	45:02-45:14
		Pak mamat: “nah iya ya, udah meninggal dia le, semenjak anak itu meninggal, pak hendro dan istrinya, jadi sering cekcok, mereka gak bahagia, pak hendro sering nginep sini jadinya, kasian pak	Pak mamat menyuruh bule untuk mengecek virus berujung menyatakan tentang pak hendro tanpa sengaja.	1:00:37-1:00:58

		hendro. Kenapa gua jadi curhat sama elu le, lu jangan nanya aneh-aneh, lu kerjain aja sana, cari virusnya”		
		Willi : “apa yang terjadi kepada anak kami melati, yang meninggal saat hari ulang tahunnya, membuat saya bertekad untuk menegakkan keadilan dikota ini, tidak ada lagi kebebasan bagi kriminal yang keji bagi anak-anak”	Willi bertemu pak Hendro secara diam-diam untuk membahas kasus Dodo, dia menyatakan perasaannya atas meninggalnya.	1:17:25-1:17:42
		Dodo rozak : “ibu uwi bilang, dodo harus baik sama orang, besok orang baik sama Dodo, Dodo gak boleh jahat, Dodo gak jahat pak, gak jahat, gak boleh”	Dodo melamun sendirian dan berbicara sendiri-sendiri dalam keadaan sedih dia mengingat ucapan istrinya.	1:18:28-1:19:08
		Bang Japra : “inikan ada anak baju putih ya, sama baju merah lah ini”	Bang japra menyatakan kepada rekan-rekannya bahwa inilah anak yang sedang dicari	1:20:23-1:20:28
		Ika : “kata bapak Dodo, kalau mengerjakan sesuatu itu harus selesai”	Ika selalu mengingat perkataan bapaknya dan menyatakan kepada Bang Japra dan teman-temanya.	1:24:18-1:24:24
		Bule : “jadi, dua da foto, foto tkp dan berita, disini tertulis, pembunuh tersangka dodo rozak menjajaki korban melati wibisono kedalam rumah”	Bule menyatakan bahwa dia membawa bukti-bukti dan berkas berkas kartu dodo yang diperhatikan	1:31:53-1:32:12

			oleh teman-temanya.	
		Tergugat : “saya keberatan yang mulia, pihak penggugat hanya memberikan bukti dirinya sendiri, kalau itu dijadikan rujukan, untuk mengubah sebuah keputusan seorang pembunuh juga pelaku pelecehan seksual kepada anak kecil, menjadi bebas, maka akan mencederai sumbermasi hukum di negeri ini. Oleh karenanya, kesaksian penggugat sangat tidak relevan”	Tergugat saat persidangan menyatakan keberatan terhadap ucapan penggugat terhadap klien.	1:38:00-1:38:29
		Ika : “tidak relevan, baik, saya akan menghadirkan saksi yang melihat saya bersama dodo rozak semasa dipenjara, yang mulia, izinkan saya mengahdirkan saksi tersebut”	Ika menyatakan dipengadilan ia ingin menghadirkan saksi didalam kasus bapaknya.	1:38:30-1:38:45
		Dodo Rozak : “dodo tidak pernah mencelakakan melati, dia jatuh sendiri ke kolam renang, dan kepalanya berdarah kena pinggir meja.	Dodo menyatakan kepada bang Japra dan teman-temanya bagaimana kejadian melati didalam sel penjara.	1:42:18-1:42:28
		Dodo Rozak : “dodo takut waktu itu , dipaksa, mereka bilang, kalau dodo tanda tangan, mereka kirim pulang, bertemu anaku kartika, jadi laporan paslu”	Dodo menyatakan kepada bang Japra dan teman-temanya bagaimana dia dipaksa oleh polisi untuk mengakui semua yang disuruh dan	1:42:38-1:42:48

			memberi janji kepadanya.	
		Pak Ruslan : “dodo, dengarkan saya baik-baik. Dengarkan saya baik-baik ya, ayahnya Melati pak Willi adalah sangat berkuasa, dia itu tokoh penti, jadi itu dia bisa melakukan apa saja untuk membalas tindakanmu terhadap melati”	Pak Ruslan menyatakan kepada Dodo didalam ruang introgasi secara empat mata.	1:43:40-1:44:00
		Pak Ruslan : “pak Hendro, justru karena saya pengacara resmi lapas, maka saya masih memikirkan masa depan saya, saya harap, pak Hendro juga”	Pak Ruslan menyatakan bagaimana kebbaikanya untuk Dodo kepada Pak Hendro saat selesai bertemu dodo dari ruang introgasi	11:45:15-1:45:35
		Ika : “yang mulia, polisi hanya pengandalkan keterangan saksi, tanpa menghiraukan penyangkalan tersangka. Tersangka dipaksa untuk mengaku yang mulia, melati tidak tewas dipukuli oleh dodo rozak, melainkan karena kecelakaan, ia terbentur meja, dan tercebur kedalam kolam. Tidak ada bukti ang menyatakan adanya tindakan kekerasan kepada korban, dan hasil otopsi pun tidak menunjukkan adanya pemukulan, seperti yang dituduhkan kepada saksi yang mulia. Proses penyelidikan pun terjadi sangat bias, sangat bias. Semua dipaksa, untuk	Ika menyatakan didepan hakim dan para hadirin yang datang bahwasanya ada yang salah dengan kasus bapaknya.	1:51:11-1:52:20

		mengarahkan dodo rozak sebagai pelaku”		
		Pak Hendro : “tunggu, bapak sudah baca BAP ini, apa mungkin orang seperti dodo menulis BAP setertata ini bahasanya”	Pak hendro menyatakan kepada pak ruslan setelah beretemu dodo dan menunjukkan ada yang salah dengan BAP yang Dodo tulis.	1:44:48-1:44:55
		Ika : “saya disini ingin membersihkan nama napi Dodo Rozak, bapak yang paling saya cintai di dunia ini. Dia tidak pernah lupa dimana kami tinggal, dia berbohong agar saya melepaskan dia pergi, dan tidak menungu dia kembali, dan saya tidak menjadi dokter seperti harapan bapak saya dan ibu juwita, ibu saya, akrena saya ingin menjadi seorang pengacara yang memberishkan namanya, dan membela orang-orang berketerbelakangan mental seperti bapak saya, yang diperlakukan tidak adil dan dianggap tidak normal oleh masyarakat. Dodo Rozak bukan seorang pembunuh pak hakim, ia hanya seorang tukang balon, yang sangat mencintai keluarganya	Ika menyatakan kepada semua orang bahwa dia disini untuk membersihkan nama ayahnya dari kasus yang tidak dia lakukan.	2:16:00-2:17:47
		Ika : “saya disini, untuk membela laki-laki, yang dituduh semena-mena, dan tidak berdasar. Saya ingin membelanya yang	Ika menyatakan dia beridri di pengadilan ini didepan semua orang ingin	1:54:11-1:54:45

		mulia, saya ingin membelanya, saya ingin membela bapak saya yang mulia, saya ingin membela bapak saya, saya ingin membelanya”	membela bapaknya yang dituduh tanpa dasar.	
2.	Asertif “Memberitahukan”	Ika :“sudah saatnya pa”	Ika memberitahukan sudah saatnya dia menyatakan semuanya kepada pak Hendro	1:00-1:01
		Pak Hendro :“ada banyak orang yang bercakar kulitnya”	Pak Hendro memberitahukan kepada ika akan banyak ada orang yang tersakiti	1:09-1:12
		Ika :“saya tidak bisa mundur pa, sudah 17 tahun saya menunggu saat seperti ini”	Ika memberitahukan dia tidak bisa mundur lagi sudah 17 tahun dia menunggu	1:16-1:25
		Pak Hendro:“apapun yang terjadi papa akan salalu melindungi kamu”	Pak hendro memberitahukan kepada ika dia akan melindunginya	1:39-1:46
		Ika : “enggak master, saya sehat kok”	Ika bertemu master zaki yang dulu adalah temaan bapaknya. Dia sedang diramal bahwasanya Zaki mengatakan dia kemari karena dia sakit-sakitan. Tetapi dia memberitahukan dia sehat.	2:59-3:01
		Ika : “enggak juga master, kebetulan klien saya lumayan banyak,	Ika memberitahukan Zaki, bahwa	3:11-3:18

		dan malah kebanyakan kelas kakap, jadi gak ada masalah soal keuangan”	ramalan dia salah, dia sedang banyak klien, jadi tidak ada masalah soal keuangan.	
		Ika : “enggak juga si master. Saya memang belum kepikiran pacaran apalagi menikah”	Ika memberitahukan kembali ke Zaki bahwa ramalan Zaki salah, dia belum kepikiran menikah. Dia menjawabnya sambil ketawa.	3:24-33:27
		Ika : “saya mau master zaki liat ini”	Ika memberitahukan kepada Zaki dan menunjukkan sebuah foto di sel penjara bersama teman-temannya dan dirinya.	3:38-3:39
		Ika : “hai hai Madona. Aku ada sama bapak kamu lo pas kamu lahir. Aku bahkan tau kenapa nama kamu Madona, karena bapak kamu yain dan percaya kalau suatu saat nanti pas kamu besar, kamu bakal jadi penyanyi top”	Ika memberitahu, Madona anak Zaki yang dulu waktu lahiran dia ada bersama bapaknya, dan dia tahu kenapa nama dia madona. Sambil exited menyapa karena madona sudah besar.	4:11-4:23
		Brewok : “itu itu, itukan yang malaikat yang mau jemput bang japra, udah waktunya”	Brewok terkejut saat sedang mengaji bersama krepeng, kemudian memberitahu	6:05-6:11

			krempeng bahwa ada malaikat yang akan menjemput Bang Japra.	
		Brewok : “abang juga udah bertobat bang, insyallah abang bakal dapet tempat disisinya”	Brewok panik dan memberitahukan Bang Japra untuk tenang karena sudah bertobat dan akan mendapat tempat disisinya	6:25-6:29
		Zaki : “eh bang Japra brrr wle wle Kartika”	Zaki muncul dari belakang dan diepanya ada Bang Japra, Brewok, dan krempeng bersama anak-anak sedang mengaji, dan memberitahu bahwa perempuan didepannya ini kartika yang ada dipenjara bersama mereka dulu.	6:35-6:37
		Brewok : “ett mau ngapain, inget kata bang Japra, bukan muhrim, eeee gak boleh”	Brewok menarik krempeng yang tiba-tiba ikut ikutan Bang Japra yang memeluk Kartika, karena sudah dianggap anak sendiri.	6:44-6:48
		Bang Japra : “aku yang boleh aku, kartika kartika”	Bang Japra menoleh kepada Brewok dan Krempeng	6:49-6:56

			dengan tatapan memperingati.	
		Bang Japra: “eeee anak-anak ini muhrimku ya, anakku”	Bang Japra dengan ekspresi bingung takut anak-anak didiknya salah faham dan memberitahu bahwa kartika muhrimnya karena sudah dianggap anak sendiri	6:57-7:02
.		Bule : “gak gak, udah tobat gua sekarang, sekarang gua kerja di cyberbrain”	Bule dengan ekspresi bingung dan menyangkal cletukan yang tiba-tiba diucapkan Zaki terhadap kesalahan dia dahulu pada saat menghadiri sidang perkara kembali Dodo dengan rekan-rekannya dipengadilan	7:36-7:40
		Zaki : “kantor yang penjara? Wuhh gak gak”	Zaki yang membalas ucapan Pak Hendro yang sekian lama tidak bertemu menawarkan untuk datang ke Kantor dengan ekspresi bertanya dan tidak mau kembali ke penjara sambil ketawa.	08:00-08:04
		Ika : “saya mengatakan itu, karena saya saksi hidupnya pak hakim.	Ika berdiri didepan hakim dan	10:10-10:23

		Keberadaan saya bersama terdakwa adalah kenyataan yang tidak bisa disangkal”	memberitahu bahwa dia adalah saksi hidup bapaknya.	
		Ika : “ya saya ada disana”	Ika berdiri didepan hakim dan disaksikan seluruh hadirinya bahwasanya dia bersaksi dia ada disana saat kejadian yang terjadi kepada Melati.	10:34-10:35
		Dodo Rozak: “jangan sampai terbang ya ika”	Dodo dan Ika yang berada didepan rumah Melati yang kebetulan mereka sedang memesan balon yang Dodo Jual. Dodo memberikan balon yang dipesan dan memberitahu jangan sampai terbang.	11:51-11:53
		Pembantu Melati: “semuanya 85 ribu ya.”	Pembantu melati yang mengambil balon dan memberitahu jika semuanya balonya 85rb sambil dengan ekspresi mengkode untuk diiyakan	12:03-12:06
		Ika : “95 ribu buk”	Ika memberitahu pembantu melati bahwasanya total semuanya 95rb dan	12:07

			memberikan ekspresi tidak bisa ditawar.	
		Pembantu Melati: “kalau gitu yang 10 ribu saya kasi kue ya”	Pembantu melati yang masih berusaha merayu melati dan meberitahu kalau sisanya akan diberikan kue diacara ulag tahun Melati.	1:08-12:10
		Dodo Rozak : “merah jambu, ini merah jambu”	Dodo mengisi udara balon berwarna merah jambu dan mengikatnya lalu memberitahu orang dekor yang lewat bahwa balon yang diegang berwarna merah jambu	12:14-
		Pak warno : “eee itu tali, tali untuk dekorasi ini bu	Pak warno sambil membawa sapu dan berhadapan dengan mama Melati karena dipanggil dan ditanya tentang tali yang bearada dipinggir kolam.	12:25-12:30
		Mama Melati:“oh , nanti kelar pesta itu diberesin, tadi saya hampir kesandung”	Mama melati yang memberitahu pak Wrano untuk membereskan tali yang berada dipinggir kolam, akrena	12:31-12:34

			dia tadi hampir kesandung.	
		Dodo Rozak : “hehehe bang anjing bang, anjing, jangan keluar jangan keluar, pak pak anjingnya”	Dodo sambil mengikat balon, dia memberitahu bahwa sanya anjingnya keluar, tetapi tidak dihiraukan, dan mencoba mengejar anjingnya untuk masuk kedalam rumah, tetapi terlalu kencang anjingnya berlari dan akhirnya ditabrak.	13:14-13:35
		Pak Warno: “kayaknya udah mati bu”	Pak warno dengan muka bingung dan suara bergetar memberitahu Mama Melati bahwa anjingnya sudah mati.	13:59
		Dodo Rozak : “bang anjingnya bang, kasian anjing kasian, dokter bu dokter ayo, jalan manggis gang 4 no 78021865”	Dodo dengan khawatir dan mengangkat anjingnya. Kemudian dia berteriak kepada abang-abang yang sudah menabrak anjingnya yang sudah kabur untuk membawa anjingnya kedokter.	14:14-14:31
		Dodo Rozak : “kata ibu uwi, kalau baju basah,	Dodo sedang mengambil	16:50-17:02

		harus diganti sama yang kering, biar gak sakit, masuk angin, yang panjang apa yang pendek nih”	baju untuk Ika sambil memberitahu bahwa dahulu isitrinya perna berkata untuk mengganti baju jika basah karena nanti sakit.	
		Ika : “jangan lupa ya tanggal 7 mei bapak ulang tahun”	Ika memberitahu bapaknya sambil saat sedang mau tidur bahwa tanggal 7 mei ulang tahun.	17:48
		Dodo Rozak : “hadiahnya, martabak, tapi telur bebeknya 3	Dodo memberitahu bahawa hadiah ulang tahunnya adalah martabak dengan telur bebek 3 kesukaan istrinya.	17:53-18:01
		Ika : “boleh”	Ika memberitahu bapaknya sambil memeluknya bahwa boleh dia meminta hadiah martabak sebagai ulangtahunnya.	18:02
		Dodo Rozak : “kan pada zaman dahulu kala, bapaktinggal dipanti, bapak ktemu sama Juwita, bapak panggil uwi. Uwi uwi bapak suka sama ibu uwi, bapak sayang sama ibu uwi, ee ibu panti tahu, bapak di	Dodo memberitahu Ika bagaimana dia ketemu istrinya dulu, sambil tertawa jika mengingat kenagan indah namun tiba-tiba	18: 13-18:51

		nikahin. Emm terus besoknyakan bapak dirawat sama ibu uwi, bapak nurut sama ibu uwi.”	menjadi sedih jika mengingat kenangan buruk.	
		Juwita : “mangkanya kalau ujan, jangan main nerobos mulu, basah semua toh, aku mau ambil baju dulu”	Juwita ibu kartika yang sedang mengeringkan rambut dodo dengan anduk sambil memberitahu Dodo jangan main hujan.	18:55-19:02
		Dodo Rozak : “nanti kalau ika udah gede jadi perawat kek ibu uwi”	Dodo flashback dan memberitahu Ika bahwasanya kalau besar nanti jadi perawat seperti ibunya.	19:10- 19:16
		Dodo Rozak : “pagi-pagi bayinya lahir owek-owek. Ka Kartika Rozak ”	Dodo flashback kejadian dahulu saat ika lahir kedunia yang dia bertahu kepada Ika.	19:31-19:45
		Dodo Rozak : “gak gak nanti sakit, baju basah	Dodo duduk depan Melati yang sedang tidak sadar dan memberitahu pembantu melati yang histeris bahwasanya dia tidak tahu kenapa hanya membantu Melati karena bajunya basah nanti sakit yang teringat ucapan istrinya.	24:35-24:44

		Ika : “bu ani, bapak gak pulang semalam,bapak nelpon kesini gak?”	Ika yang mengampiri teatngganya Ibu ani malam-malam memberitahu bahwasanya bapaknya tidak pulang semalaman.	28:57-29:01
		Mamat : “makanannya gak dihabisin pak? Saya bawa ya pak. Oh iya ibu barusan telfon, nanya baoak mau nginep lagi di kantor atau enggak pak, saya keluar ya pak.”	Mama selaku asisten dari pak Hendro yang memberitahu bahwa istrinya menelpon dan menanyakan apakah Pak Hendro menginap dikantor atau pulang.	33:25-33:44
		Pak Hendro : “kalian tahu apa yang akan terjadi di penjara, penjahat seperti kalian disini hem. Mulai hari ini tidak ada aturan kalian, yang ada hanya aturan saya, mengerti!”	Pak hendro sedang berdiri didepan paa napi dan memberitahu para napi yang baru datang dengan tegas.	34:24-34:46
		Dodo Rozak : “ika nangis, ika nangis pak”	Dodo yang mencoba meminta telepon kantor dan memberitahu pak Hendor dan pada polisi disan abhawasanya Ika anaknya menangis.	35:37-35:39
		Dodo Rozak : “dodo, dodo rozak, bapak udah gak ada matti, ibu juga udah gak ada tinggi 175 kilo centi belas lumayan,	Dodo yang masuk sel penjara mencoba memberitahu siapa dirinya	37:16-37:33

		angkat aja bang, angkat gapapa”	rekan-rekan kamar barunya yaitu Bang Japra dan rekan-rekan	
		Dodo Rozak : “tapi dodo bisa jual balon bang, satukan sepuluh rebu, dua dua puluh rebu, ada anjing ada, monyet, babi hok”	Dodo kemudian memberitau kembali terkait pekerjaanya kepada Bang Japra dan yang lain.	37:38-37:52
		Bule : “wah gila ni orang, yang diperkosa anak keci”	Bule yang terkejut membaca laporan kasus Dodo dan memberitahu rekan-rekannya.	38:06-38:09
		Bule : “habis diperkosa dibunuh lagi”	Bule melanjutkan memberitahu teman-temanya kasus Dodo masih sambil membaca laporan Dodo.	38:26-38:27
		Bule : “bang bang, 340 bang hukuman mati”	Bule yang memeberitahu kembali kepada Bang Japra hukuman yang didapat Dodo terkait kasusnya.	39:20-39:27
		Dodo Rozak : “penyok bang, penyok bang”	Dodo sambil memegang alat kemaluanya yang ditonjok Bang japra	39:39-39:40
		Dodo Rozak : “ika gak ada, bapak ulang tahun”	Dodo sambil menatap kalender dan dibelakangnya ada Bang Japra dan rekan-rekan yang menatapnya	40:10-40:13

			sambil mendengarkan ucapannya.	
		Brewok : “lu ulang tahu, pengen dirayain, lu tau bang japra, dia fortan disini aja, iye gua tau yaelah, dia forman disini aja gak pernah ngerayain ulang tahunya, lu tau kenapa, kita gak ada yang tahu taanggalnya hahahah”	Brewok mengahmpiri dodo dan mmeberitahu bahwasanya tekait ulang tahun Bang Japra.	40:27-40:43
		Krempeng :“uwee he he itu jangan dicuci tu, punya bule bule”	Krempeng berteriak kepada Dodo yang sedang memegang dalaman Bang Japra sambil khawatir Bang Japra marah dan akhirnya mengeles sambil memberitahu Dodo.	42:11-42:17
		Bule : “jadi gini pak, laptop ini terkena virus, tapi saya gak tau darimana”	Bule didepan laptop yang disampingnya ada Pak Aman	42:24-42:28
		Pak Aman : “ya apalagi gua le, karena lu disini biar dibenerin ni barang, buruan”	Pak Aman kebingungan dan memberitahu Bule bahwa itu alasanya dia memanggilnya	42:29-42:33
		Parno : “dia gak gila, tapi idiot, tapi gila bisa memperkosa anak kecil, terus dia bantai”	Parno napi yang terkenal jahat disana memberitahu temanya yang menjenguknya saat dihari besuk.	42:55-43:03

		Pengunjung Napi : “hahaha lebih sadis dari abang dong”	Teman Parno yang mendengar informasi memberitahu bahwa kasus Dodo lebih sadis daripada Parno	43:05-43:06
		Pacar Krempeng : “sekarang aku cuman mau putus samakamu udah itu aja kita gak ada lagi, kita selesai”	Pacar Krempeng yang sedang menjenguk Krempeng di penjara memberitahun semua isi hatinya smabil berteriak	43:19-43:24
		Dodo Rozak : “informan, japrakan informan”	Dodo yang mendengar rencana Parno dan temanya lalu tanpa sengaja memberitahu siapa itu Bang Japra	44:18-44:19
		Brewok : “bang cepet bang”	Brewok yang bereteriak saat antri makanan mmemberitahu Bang Japra yang jauh berada didepanya	45:18
		Bule : “satu berdua”	Bule dibelakang Krempeng sambil melihat lauk didepanya memberitahu bahwa makan satu berdua dengan Krempeng	45:20

		Brewok : “woy pisang gorengnya jangan dihabisin”	Brewok berteriak ketika seorang napi mengambil pisang goreng	45:22
		Dodo Rozak : “habis, air bang”	Dodo sedang memegang gelas kosong dan memberitahu airnya habis	45:33-45:34
		Dodo Rozak : “bang bang minggir bang!”	Dodo berteriak kepada bang Bang japra mencoba memberitahu Bang Japra, ketika melihat Prano dan kawan-kawanya yang membawa senjata tajam mengarah ke Bang Japra	45:55-45:58
		Pak Agus : “ayo masuk, hati-hati, ya gapapa kok”	Pak Agus menggandeng Dodo yang terluka masuk kesel	47:18-47:23
		Bang Japra : “do, makan do, lengkap lauknya do”	Bang japra menyodorkan makanan kepada dodo	47:53-47:57
		Krempeng : “makan do, makan, ini ni nasi ni ada telur dadar ni ni”	Krempeng dengan ekspresi mencoba meyakinkan Dodo untuk mengambil makanan yang disodorkan Bang Japra	47:58-48:06
		Brewok : “ makan do, ntar malam tdr situ, biar pagi gak kenak matahari	Brewok ikut meyakinkan dodo untuk mengambil makanan dan	48:12-48:20

			memberitahu tempat tdr Dodo	
		Bang Japra : “sekarang kita jadi saudara, kamu jadi orang nomor 2 paling penting disel ini, denger anak-anak hormati dodo”	Bang Japra memegang pundak Dodo sambil tersenyum	48:29-48:39
		Dodo Rozak : “anak”	Dodo memberitahu keinganya kepada Bang Japra sambil melahap makanannya	48:58
		Dodo Rozak : “anak dodo, ka Kartika Rozak titik.”	Dodo memeberitahu keinganya bahwa dia ingin anaknya Kartika	49:07-49:17
		Pak Aman : “pak ini, acaranya bagus banget pak, nanti bakalsaya edit, supaya penjara kita punya image yang baru pak”	Pak Aman sambil emmembawa kamera mengahmpiri pak Hendro	49:40-49:49
		Pak Aman : “ini idenya japra sama gengnya pak, katanya buat mengobati rasa kangen ke anak-anak mereka”	Pak Aman sambil menunduk tetap memfoto samping Pak Hendro	49:53-49:59
		Pak Agus : ‘bisa curiga lo aku, kalau gak dikasi”	Pak Agus yang melihat Krempeng membawa kota kue	52:24-52:26
		Krempeng : “satu aja ya, ya tau ya. Rotikan tu, roti, yang steril loh ni, tuh kan, sterilkan”	Krempeng yang deg deg an bertemu Pak Agus	52:27-52:40
		Bang Japra : “do, ini dibuka petinya do, ada kiriman spesial buat kamu dari gua”	Bang Japra duduk didepan kotak besar sambil memeberitahu	52:48-52:56

			dodo yang sedang tiduran	
		Bang Japra : “ini cuman 2 jam, ini kalau ustad tu keluar selesai, ya balik kesana”	Bang Japra memberitahu Dodo terkait Kartika yang dibawanya didalam sel hanya 2 jam saja	53:34-53:40
		Zaki : “ee ee sayakan atheis pak. Si bule ini kan ee penyembah komputer, kalau krempeng sama brewok itu ee ngikutin ajaranya bang japra soalnya, itu nyembah eee batol ”	Zaki yang mengekes memeberitahu pak Agus karena mendengar suara anak kecil	54:33-55:01
		Napi : “ iya usatadnya kenak serangan jantung, semua tu”	Napi yang berjalan sehabis acara pengajian memberitahu Krempeng	56:14-56:17
		Krempeng : “bener juga si, tapi kita harus pulang sekarang”	Krempeng yang mencoba meyakinkan Ika dan memberitahunya	56:28-56:30
		Bang Japra : “halah, sekali-kali”	Bang Japra dengan muka pasrah karena tidak bisa mengembalikan Ika saat selesai acara di sel, memberitahu teman-temanya sekali-sekali Ika nginep disini lagi.	58:51-58:53
		Dodo Rozak: “bang, ika mau berak”	Dodo bereteriak setelah Ika berbisik	59:06-59:10
		Brewok : “bang berak dia bang”	Brewok berteriak	59:11-59:13

			menanggapi ucapan Dodo	
		Dodo Rozak : “bu wi bilang kan ga boleh jahat ika”	Dodo menarik selimut Ika dan mengusap rambut Ika	59:25-59:29
		Ika : “ bapak ika kangen, muter-muter sama bapak”	Ika menatap Dodo dan memberitahu perasaanya	59:30-59:32
		Dodo Rozak : “hehehe bapak juga kangen terbang sama ika”	Dodo juga menatap Ika sambil mengusap rambutnya	59:33-59:40
		Dodo Rozak : “bobo dulu ya, biar besok main lagi, doa dulu, bismillahirrahmanirrahim amin”	Dodo sambil mengusap rambut Ika	1:00:09-1:00:19
		Bu widi : “ika disekola, pinter sekali pak”	Ibu Widi yang pada saat itu menemani Ika menjenguk Bapaknya berbicara berhadapan lewat telpon namun ada sekat kaca yang memisahkan.	1:15:22-1:15:23
		Pak mamat : “saip pak udah lese”	Pak Mamat yang memberitahu bahwasanya acaranya sudah siap	1:01:11
		Pak mamat : “gak tau, orang banyak acara agama, orang 5 kita punya agama “	Pak Mamat yang memberitahu bule terkait acara agama yg ada disel.	1:01:35-1:01:39
		Bule : “ee sekarang udah 7 pak”	Bule yg memberitahu Pak Mamat bahwa ada 7 agama	1:01:40-1:01:41

		Krempeng : “gak ada monyet dendaman ya”	Krempeng dan Brewok yang sedang bermain bersama Dodo dan Ika	1:03:03
		Bule : “ada kabar gembira, jadi gini, hari ini ada acara pengajian lagi diaula”	Bule masuk sel dan didengarkan oleh teman-temanya terkait informasi yang diberitahu olehnya	1:03:06- 1:03:26
		Bang Japra : “heh peng, seperti rencana semula ya ya”	Bang Japra yang dari kejauhan memberitahu Krempeng terkait rencana mengembalikan Ika	1:03:30- 1:03:34
		Krempeng : “taruk, taruk, lagi-lagi “	Krempeng dengan membawa kranjang bersama brewok sambil berjalan menyusuri sel	1:03:56- 1:03:58
		Brewok : “baju kotor, baju kotor, baju kotor, baju kotor ayo, ada gak baju kotor”	Brewok membawa kranjang bersama Krempeng sambil berteriak kepada napi yang lain	1:04:08- 1:04:14
		Bang Japra : ” bauk pak, kotor banget ini”	Bang Japra yang dicegat oleh Pak Agus	1:04:25- 1:04:29
		Ika : “nanti kalau ika pulang, om jaga bapak ya”	Ika berhadapan dengan Bang Japra dengan muka berharap	1:06:12- 1:06:14
		Pak Agus : “tapi berbahaya ini pak”	Pak Agus berjalan dibelakang Pak	1:09:32

			Hendro sambil memberitahu keputusan Pak Hendro berbahaya	
		Pak Hendro : “biar dia urusan saya”	Pak Hendro menghentikan langkah kakinya dan berbicara dengan Pak Agus	1:09:33-1:09:34
		Pak Hendro : “ingat, tapi bukan gini caramya”	Pak Hendro berbicara dengan Bang Japra dengan tegas	1:10:34
		Dokter : “pak, tenang dulu pak, yang tenang. Untung semalam ada dia yang nolong bapak, malahan luka dia lebih parah dari luka bapak. Semalam dia juga mengigau memanggil nama ika, siapa ya?”	Dokter yang mengobati Pak Hendro karena terluka karena kebakaran	1:13:49-1:14:10
		Ika : “bapak, ibu widi mau ngomong”	Ika memberitahu Dodo saat menjenguk ke sel tahanan bersama Ibu Widi gurunya	1:15:05-1:15:08
		Dodo rozak : “ika pintar bu, ika besok mau jadi dokter, bukan perawat, dokter, dokter”	Dodo dengan sangat gembira karena mendengarkan bahwa Ika pintar disekolah dan memberitahu Ibu Widi	1:15:25-1:15:33
		Ibu Widi : “oh dokter, pantasan nilai ulangnya bagus banget lo pak, ika sekarang juga ikut paduan suara pak, e	Ibu Widi yang langsung menjawab ucapan Dodo dan memberitahu	1:15:34-1:15:54

		nyanyi nyanyi bareng sama temen sekolahnya”	bagaimana ika di sekolah	
		Dodo Rozak: “gak denger, gak denger, suaranya ilang pak”	Dodo kebingungan dan berteriak kepada sipir yang menjaga dia saat mendapat kunjungan dan dipaksa masuk kembali kedalam sel karena waktu jenguk sudah habis	1:16:01-1:16:06
		Pak Agus: “iya, kunjungannya sudah selesai, sudah selesai, sudah sudah, masuk masuk”	Pak agus memberitahu Dodo dan mengajak masuk Dodo secara Paksa	1:16:09
		Bang Japra : “ada kiriman dari kepala lapas, spesial buat kamu, liat dulu ni, tak buka ya, waaduh bagus banget ini, tak pulangin ya, tutup ya, tutup ni”	Bang Japra duduk bersila bersama teman-temannya mengelilingi kotak besar yang ada dihadapannya sambil berbicara dengan Dodo.	1:19:16-1:19:38
		Pak Agus : “pak, itu kalau ketahuan bisa dipecat”	Pak Agus berada dibelakang Pak Hendro yang baru saja membawa Ika masuk kedalam sel tahanan Dodo dengan dimasukkan kerdus	1:19:54
		Pak Hendro : “gak akan ketahuan, kalau gak ada yang ngasi tahu”	Pak Hendro yang berbalik badan dan berjalan	1:19:55-1:20:01

			menuju ruanganya berbicara dengan pak Agus	
		Dodo Rozak : “bang forman, ika minta didongengin”	Dodo dan Ika sedang bermain tiba-tiba ika berbisik kepada Dodo. Kemudian Dodo berteriak dan memberitahu Bang Japra	1:20:09- 1:20:11
		Bang Japra : “orang ada om brewok,om gepeng itu lo, om bule iya iya wes”	Bang Japra yang sedang tiduran menanggapi ucapan Dodo dan memberitahu ada Brewok, Krempeng dan Bule yang bisa bercerita	1:20:12- 1:20:21
		Bang Japra : “heh heh usil ae kamu ini, yaes terserah aku seng ngomong, seng dongeng aku ag”	Bang Japra yang membawa buku dan kebingungan mulai darimana baca karena dia tidak bisa baca	1:20:35- 1:20:39
		Ika : “om baca judulnya dulu”	Ika yang duduk didepan Bang Japra dan memberitahu untuk membaca judulnya terlebih dahulu	1:20:40- 1:20:43
		Bang Japra : “iya boleh, kalau mau dihukum gini dulu”	Bang Japra yang memeberitahu Bule dengan gemas	1:21:27- 1:21:30
		Bang Japra : “heh ee ee ini kalau keringetan tu	Bang Japra yang memeberitahu	1:21:35- 1:21:43

		dihapus pake ini loh yo yo”	Ika kalau keringetan dihapus dengan tisu	
		Bule : “pak pak hendro, udah pak”	Bule memegang laptop pak hendro dan memberitahu Pak Hendro	1:21:51-1:22:02
		Pak Hendro : “ayo cepat tutup”	Pak Hendro yang sedang didalam mobil meminta untuk cepat menutup pintu belakang mobil karena sudah selesai memasukan kartika yang berada didalam kerdus.	1:22:58
		Bu Linda : “iya ma, anaknya udah dateng, lucuuuu banget, yaudah, udah dulu ya ma, nanti aku telpon lagi dah”	Bu Linda yang berada didapur sedang menyiapkan makan sambil menelpon untuk memberitahu orang tuanya	1:23:57-1:24:05
		Bu Linda : “kartika sayang, taruk aja piring kotornya, nanti biar tante aja yang kerjain, katanya kamu mau kerjain pr, mau dibantuin sama om	Bu Linda berada didapur bersama kartika	1:24:04-1:24:17
		Bang Japra: “iyo iyo! Masio tua saya semnagt belajar”	Bang Japra yang memegang buku didampingi teman-temanya	1:25:11-1:25:14
		Ika : “temen ika”	Ika memberitahu bahwasanya saat mengajari bang Japra belajar dia memberikan	1:25:16

			nama temanya untuk dibaca	
		Bang Japra : “lah itu, aku gak kenal ag”	Bang Japra yang bolak balik salah membaca memberitahu bahwasanya dia tidak kenal teman Ika	1:25:18
		Krempeng : “yang kenal kenal aja ika”	Krempeng memebritahu Ika untuk menulis sesuatu yang dikenali Bang Japra saja	1:25:19
		Ika : “ini aja om”	Ika sambil memegang kertas yang sudah bertuliskan sesuatu dan memberitahu Bang Japra	1:25:24
		Brewok : “nah ini, ni abang kelewatan kalau gak bisa, ini yang abang banget ini, ni bang, ini abang ni”	Brewok yang berada disamping Bang Japra dengan semangat memberitahunya bahwa tulisan yang ditulis dia pasti tahu	1:25:25- 1:25:35
		Pak Hendro : “hallo lin, aku ingin pulang malam ini”	Pak Hendro bersiap-siap dan menelpon linda untuk mengabari bahwasanya dia akan pulang	1:16:38- 1:16:39
		Dodo Rozak : “bang bang telfon”	Dodo yang berteriak kepada bang Japra saat tau Ika membawa telepon	1:26:52

		Zaki: “ada-ada tapi telfonya gaimana”	Zaki memberitahu bahwa disini emang ada sinyal tapi bagaimana cara menelfon istrinya	1:27:20- 1:27:21
		Zaki : “halo, halo sayang, ini aku jaki, jaki”	Zaki sambil diangkat oleh Bule, Krempeng dan Brewok menelfon istrinya dn memberitahu bahwasanya dia adalah Zaki	1:27:37- 1:27:40
		Zaki : “iya sayang , ni zaki suami kamu”	Zaki memberitahu dan menyakinkan bahwa dia suaminya.	1:27:42- 1:27:45
		Zaki : “gak penting handphone siapa sayang, yang penting aku bisa nelfon kamu, e anak kita gimana”	Zaki memberitahu bahwa tidak penting handphone siapa dia bertanya bagaimana anaknya	1:27:46- 1:27:52
		Meta : “udah lahir sayang, perempuan, mau denger suaranya gak?”	Meta istri Zaki sambil menggendong bayinya memberitahu bahwa anaknya sudah lahir dan berjenis perempuan	1:27:53- 1:27:59
		Zaki : “itu madona itu dari muda sampe tua cantik terus, jangan lupa m nya dua sayang”	Zaki memberitahu bahwa nama madona itu karena madona dari muda	1:28:40- :1:28:47

			sampe tua cantik.	
		Brewok : “he kodok, hidup di penjara itu keras, kita harus sering-sering latihan”	Brewok memberitahu Dodo didepanya dan ada Krempeng disampingnya karena ingin mengajari latihan bela diri	1:28:52-1:28:54
		Krempeng : “ya pukulan kau harus cepat dan bertenaga”	Krempeng memberitahu Dodo mengenai bagaimana hidup dipenjara dan mengajari bela diri.	1:28:55-1:28:57
		Krempeng : “ya dok, pukulan tu harus bertenaga kayak,gini,ni”	Krempeng memberitahu Dodo pukulan harus bertenaga	1:29:13-:1:29:14
		Pak Aman: “pak hendro, jadi kalau dodok terbukti gak salah, dodok akan keluar penjara selamanya”	Pak Aman sambil berberes ruangan pak Hendro memberitahu terkait kasus Dodo	1:29:39-1:29:47
		Dodo Rozak : “hidup di penjara keras bang”	Dodo memeberitahu Brewok, Krempeng dan Pak Agus sambil memukul samsak hingga jatuh	1:29:55-1:29:58
		Bang Japra : “cok kita itu harus mempersiapkan si dodok, dipengadilan nanti lo ya”	Bang Japra memberitahu rekan-rekannya untuk mempersiapkan Dodo untuk pengadilan	1:30:13-1:30:16
		Brewok : “kalau dodok bukan pembunuhnya, kita harus tau kejadiannya,	Brewok memberitahu rekan-rekannya	1:30:23-1:30:28

		minimal berkas-berkasnyalah”	terkait kasus Dodo bahwasanya harus tau berkas-berkas Dodo.	
		Brewok : “mangkanya rasain sekolah kayak gua, jadi tahu”	Brewok memeberitahu Bang Japra harus merasakan sekolah seperti dirinya	1:31:10-1:31:12
		Bule : “lagi cek anti virus kemarin pak, keknya berfungsi terdeteksi virus baru, ini.”	Bule yang terkejut tiba-tiba ada pak mamat dan buru buru mengganti layar laptop dan mengeles memberitahu pak mamat bahwa dia mengecek virus	1:31:24-1:31:28
		Dodo Rozak: “balon dulu bang, bikin balon dulu”	Dia memberitahu teman-temanya dia maunmembuat balon dulu	1:32:20-1:32:22
		Dodo Rozak : “enggak, enggak, enggak, dodo gak ngejar, melati sendiri	Dodo yang sudah dikerubungi bang Japra, teman-temanya dan para napi ketika mereka mencoba mereka adegan kasus Dodo	1:32:46-1:32:52
		Dodo Rozak : “byurr wushhh aaaa wushhh wushhh”	Dodo memberitahu dan meragakan bagaimana kejadian aslinya di	1:32:59-1:33:02

			kediaman Melati	
		Brewok : “heh kayaknya, kolam ini ni”	Brewok sambil membawa berkas foto kolam disamping jenazah melati yang dicari bule tadi	1:33:08-1:33:10
		Dodo Rozak : “kolam berenang”	Dodo memberitahu dan menunjuk foto tersebut sambil mengangguk	1:33:17
		Dodo Rozak : “enggak, enggak, gak gerak-gerak, sakit, ada darah, ada darah	Dodo yang memberitahu bahwa yang diperagakan Zaki salah bukan seperti itu, tetapi tidak gerak dan keluar darah.	1:33:47-1:34:12
		Dodo Rozak : “kan jauh, dodo ambil kayu, gak gak nyampek, dodo langsung byur, basah. Gak gak, kata ibu uwi, kalau baju basah ganti baju kering, sakit lo, masuk angin.”	Dodo memberitahu bahwa Melati berada ditengah kolam, Dodo mengambil kayu dengan tujuan agar melati kepinggir tetapi tidak terkena melati, dan dia langsung jatuh kekolam segera menyelamatkan melati karena dia ingat perkataan istrinya baju basah harus diganti nanti sakit.	1:34:30-1:35:21

		Ika : “kepala lapas mahameru, bapak hendro salusi. Silahkan memasuki keruang sidang. Bapak Hendro salusi, silahkan anda ceritakan yang anda ketahui tentang kasus dodo Rozak ”	Ika berdiri didepan hakim memberitahu bahwa saksi Pak Hendro untuk memasuki ruang sidang	1:38:49-1:39:13
		Willi : “keputusan banding ini, sangat beresiko untuk masa depan anda pak hendro”	Willi diam-diam bertemu pak Hendro disuatu rumah kosong dan memberitahu bahwa keputusan meminta banding kasus dodo adalah salah	1:39:59-1:40:06
		Pak Hendro : “kita sama-sama bekerja untuk negara pak willi, sudah seharusnya kita bersikap adil”	Pak hendro berhadapan bersama pak Willi dan memberitahu bahwa mereka sama-sama bekerja untuk negara	1:40:10-1:40:16
		Pak hendro : “anak saya. Anak saya mengalami nasib yang sama seperti melati, saya tau rasayanya pak willi. Saya tau rasanya pak willi. Bedanya saya tidak menggunakan kekuasaan, untuk balas dendam”	Pak Hendro juga memberitahu pak Willi bahwa nasib anaknya dan Melati sama, tetapi dia tidak menggunakan kekuasaan.	1:40:38-1:41:34
		Bang Japra: “begitu, kalau kamu bisa hapalin itu, kamu bisa menang do”	Bang Japra memberikan kertas yang sudah ditulisnya bersama rekan-rekan dari hasil kasus Dodo	1:42:29-1:42:32

			yang sudah mereka simpulkan reka adegan bersama Dodo dan memberitahu jika hafal kertas ini dia akan menang	
		Pak Hendro : “pak Ruslan tunggu sebentar pak, saya mau kasih liat, ini adalah petisi yang dibuat para napi kami, untuk menunjukkan kembali kasus dodo, semoga ini bisa membantu pak ”	Pak Hendro mencegah pak Ruslan yang sehabis dari ruang Introgasi bersama Dodo, untuk memberitahu petisi yang dibuat para Napi.	1:44:08- 1:44:20
		Pak Ruslan : “pak Hendro, sayangnya data ini tidak ada gunanya”	Pak Ruslan memberitahu pak Hndro bahwa data yang dibawanya tidak ada gunanya.	1:44:23- 1:44:29
		Pak Ruslan : “pak Hendro, lawan kita itu berat, saya sarankan, pak hendro untuk meninjau kembali pengajuan bandingnya”	Pak Ruslan memberitahu bahwa lawan mereka berat, dan meminta untuk meninjau kembali peninjauan banding	1:44:37- 1:44:47
		Pak Hendro : “konsentrasi ya do, yang kamu harus inget kartika,	Pak Hendro didampingi Pak Agus bersama Dodo memberitahu untuk Dodo konsentrasi dan ingat Kartika	1:46:25- 1:46:32
		Dodo Rozak : “ika, dodo mau pulang pak, dodo mau jaga ika”	Dodo sambil berjalan bersama pak	1:46:33- 1:46:42

			Hendro dan Pak Agus memberitahu bahwa dia ingin pulang dan menjaga Ika	
		Pak Hendro : “iya dodo jaga kartika, ingat ini kuncinya ya, ingat”	Pak Hndro merangkul pundak Dodo dan memberitahu bahwa dia harus ingat kertas yang dibawa ini	1:46:43- 1:46:51
		Pak Hendro : “do, inget ika do, tolong katakan an sebenar-benarnya do, kalau kau tidak bersalah, yan mulia tolong dengarkan saya, dengarkan saya, terdakwa adalah orang yang tidak normal, dan diatertkan, apa mungkin dia melakukan pembunuhan. Do katakan ang sebenarnya...”	Pak Hendro yang berdiri dari kursi penonton dan berteriak memberitahu Dodo untuk mengingat dan mengatakan yang sebenar-benarnya.	1:50:35- 1:50:55
		Linda: “udah seminggu ini, kartika puasanya full terus, gak pernah bolong, ya sayang ya”	Linda sambil membawa makanan kemeja makan yang disana usdah ada Ika dan Pka Hendro dan memberitahu semua yang ada dimeja makanan bahwa kartika full puasanya.	1:55:41- 1:55:47
		Pak Hendro: “kalau puasanya full, nanti kita ajak jalan-jalan, ya gak ma”	Pak Hndro memberitahu bahwa kalu puasanya full nanti kita jalan-jalan	1:55:48- 1:55:52

		Ika : “kemana aja boleh, asalkan ada bapak dodo”	Ika memberitahu kemanapun jalan-jalan asalkan ada Bapaknya	1:55:59-1:56:03
		Pak Hendro : “dua hari sebelum lebaran, dodo akan dipindahkan, ke nusa kambangan, eksekusinya akan dilakukan disana	Pak Hndro dengan suara lesu memberitahu Bang Japra dan teman-teman yang lain atas eksekusi hukuman kasus Dodo	1:57:02-1:57:15
		Bang Japra: “tenang-tenang. Tenang, ini caranya dan dia akan...”	Bang Japra sedang berkumpul bersama teman-temanya membahas cara untuk Dodo keluar dari penjara, tiba-tiba Parno dan rekanya datang mengahmpiri, teman-teman bang Japra langsung sigap. Bang Japra memberitahu untuk tenang karena mereka ingin ikut membantu	1:58:29-1:58:44
		Parno : “ini dari atas kebawah yaa”	Parno memberitahu cara membaut balon udara kepada yang lainya	1:58:54
		Parno : “ini caranya”	Parno membawa sebuah tumpukan plastik dan	1:59:22

			rotan yang akan dibuat balon udara untuk Dodo kabur dari penjara	
		Bule : “lah do, do kan ada pintu do”	Bule yang terkejut karena Dodo loncat ketempat balon udara dan memberitahu bahwa lewat pintu	2:04:22
		Zaki : “kita disini aja kartika nunggu surat dari kamu”	Zaki memberitahu bahwa teman yang lain menunggu dipenjara saja tidak ikut menaiki balon udara dan menunggu surat dari kartika	2:04:27- 2:04:29
		Krempeng : “nah nanti, kalau dah sampe kirim foto kalian ya”	Krempeng yang di bawah balon udara bersama yang lain melihat Dodo dan Kartika yang naik di atas balon udara memberitahu kalau nanti sampek kirim foto mereka berdua	2:04:30- 2:04:33
		Brewok : “kalau dah gede, jangan lupain kita”	Brewok memberitahu bahawa nanti kalau sudah besar Ika jangan lupain mereka	2:04:34- 2:04:35
		Dodo Rozak : “ika, jangan lupa ya, jangan	Dodo memegang tangan Ika dan	2:07:43- 2:07:52

		lupain hari ini, jangan lupain bapak”	memberitahu untuk tidak lupa hari ini dimana mereka bisa terbang serta tidak melupakan Dodo.	
		Dodo rozak : “daddada, kita terbang dulu ya, dadadada”	Dodo berteriak kepada teman-temanya sambil melambaikan tangan	2:07:59-2:08:11
		Bang Japra : “rapiin dulu do”	Bang Japra sambil merapikan baju Dodo dan memberitahu untuk merapikan dulu	2:09:07
		Dodo Rozak : “ika simpen ciuman bapak, kalau besok, besok ika kangen sama bapak”	Dodo berjongkok depan Ika sambil menciumnya sebelum dia dieksekusi dan memberitahu untuk menyimpan ciumannya jika nanti dia rindu denganya	2:12:09-2:12:14
		Pak Agus : “udah do, udah ayo ayo”	Pak Agus dengan raut muka kasian sambil menutun Dodo untuk ke tempat eksekusi	2:12:30
		Pak Hendro : “papa bangga sama kamu”	Pak Hendro sambil memegang kedua pipi Ika sambil memberitahu bahwa dia bangga denganya	2:19:33-2:19:34

		Dodo Rozak : “anakku kartika, wlee wlee brr brrr, dada ika dada bapak terbang ya bapak terbang, anakku kartika bapak sayang sama ika, dadada ika, dadada anakku kartika, bapak terbang, bapak sayang sama ika	Dodo naik balon udara dan berteriak dari atas sambil melambaikan tangan kepada ika, kemudian memberitahukan dia terbang dan sangat sayang kepada Ika.	2:20:09-2:21:14
		Ika : “jangan lupa di buka martabaknya bapak”	Ika memberitahu bapaknya sambil menata piring untuk jangan lupa membuka martabaknya	15:49
		Ika : “hati-hati dijalan”	Ika berteriak saat Dodo akan pergi dari halaman sekolah untuk pergi bekerja	22:31-22:32
3	Asertif “Melaporkan	Wartawan: “Saat ini polisi telah mengamankan pelaku pembunuhan keji terhadap seorang gadis cilik berusia 7 tahun, bernama Melati Wibisono, putri tunggal dari ketua partai Pembangunan Nasional, Willy Wibisono. Pria berinisial DR tersebut kini telah ditetapkan menjadi tersangka.”	Wartawan yang berada di tempat kejadian yang sedang rame dengan banyak orang serta polisi melaporkan kejadian yang pembunuhan Melati	25:34-25:49
		Dodo Rozak : “forman, dodo mau ajak ika terbaangg tinggi”	Dodo berjalan bersama rekan-rekan saat dia akan dibawa untuk menaiki balon udara dia melaporkan kepada Bang	1:57:38-1:57:43

			Japra bahawa dia akan mengajak Ika terbang tinggi	
		Pak Amat : “Ini Pak, laporan tahanan jumlahnya 10.”	Pak Amat melaporkan laporan tahanan yang baru saja datang kepada Pak Hendro	32:33
		Pak Agus : “Pak Hendro, mohon maaf melapor, ada telfon dari kementrian pak, soal pembelian grasi untuk tahun ini pak”	Pak Agus menunduk dan melaporkan ada telpon saat ada acara di aula penjara	50:40-50:50
		Presenter : “setelah cukup lama berdukaa, kini Willi Wibisono mencalonkan diri, menjadi gurbanur di kota tercinta kita ini, kita kan tanya, seperti apa visi beliau,	Presenter terlihat dari tv yang melaporkan kegiatan Pak Willi mencalonkan menjadi gurbanur	1:17:13-1:17:24
		Pengunjung Napi : “wilayah kita sekarang, udah ada yang mengobrak-abrik bang, anak buah kita mati satu bang, kurang ajar. Siapa itu bang gila kayaknya	Pengunjung Napi atau teman Parno yang sedang berkunjung melaporkan terkait wilayah mereka yang habis diobrak-abrik dan anak buahnya yang meninggal	42:43-42:54
		Pengunjung Napi : “itu orang yang merebut wilayah kita bang”	Teman Parno yang melaporkan bahwa Bang Japra dan anak buahnya yang telah merebut wilayah mereka	43:47
		Pengunjung bang Japra: “menurut informasi, geng	Teman bang Japra yang mengunjungi	43:49-43:54

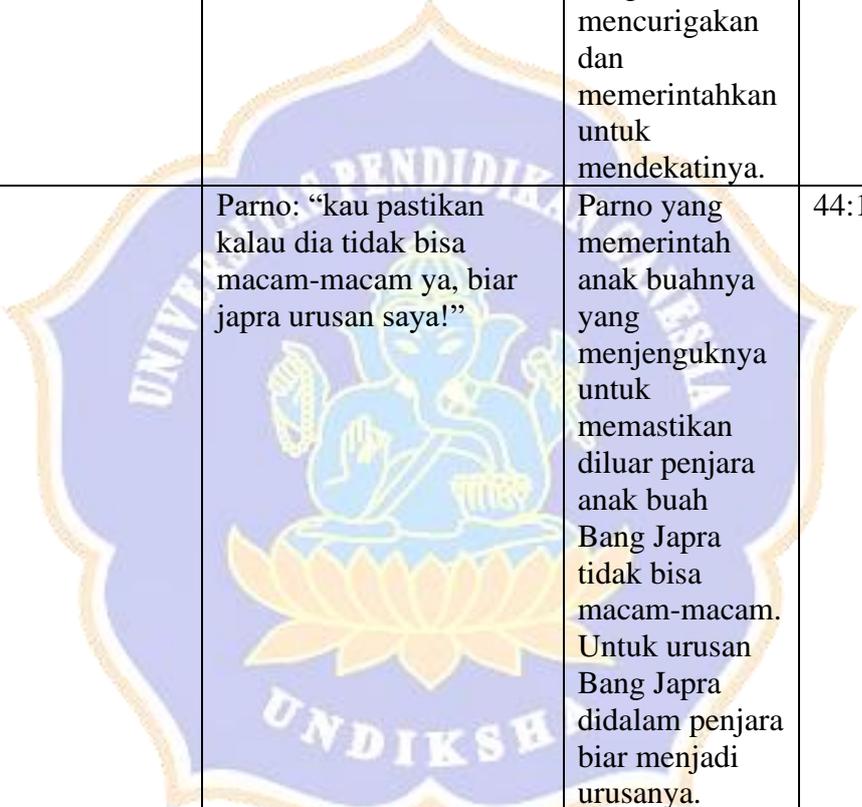
		kita amu diadakan sama geng motor”	Bang Japra melaporkan sambil berbisik bahawa geng mereka akan diadakan oleh geng motor.	
4	Asertif “Menyimpulkan”	Bang Japra : “berarti dodo gak membunuh dan gak memperkosa ya, bener to”	Bang Japra setelah mendengarkan semua bukti reka degan kembali bersama Dodo secara sederhana dan menyimpulkan bahwasanya Dodo tidak salah	1:37:18- 1:37:25
		Bule : “Bang! Nih, gua tau nih! Melati pasti kecebur ada alasannya kan, Bang? Ada tali, terus ini meja. Liat nih, tali, ada meja! Jadi, yang pertama, Melati kesandung tali ini, dia jatuh makanya teriak! Kepalanya kebentur meja, makanya berdarah. Terus byurr masuk kolam! Dan ini, kayu ini. Kayu ini dipake buat nyelametin Melati, bukan buat mukul! Jadi, Dodo tidak membunuh Melati, dan liat tuh bang, baju cowok aja mau dibuka, karena basah, kata ibu uwi apa? Baju basah harus diganti sam baju kering”	Bule disaksikan oleh rekan-rekannya dan para napi lain menyimpulkan seluruh reka adegan sederhana yang sudah dipergakkan Dodo, Zaki dan Krempeng.	1:35:23- 1:36:17
1.	Direktif “Memerintah”	Bang Japra : “krempeng maju! He brewok kamu juga maju!”	Bang Japra yang berada di depan anak-anak mengaji dan Brewok	5:07-5:14

			serta Krempeng yang berada dibelakang komat kamit membaca tidak tau bacaannya, akhirnya bang Japra memerintah mereka untuk maju kedepan duduk disampingnya	
		Bang Japra : “ngomong, suaranya tu keluar!”	Bang Japra dengan suara ketus memerintah mereka untuk mengeluarkan suara bukan hanya bisik bisik saja.	5:46-5:50
		Bang Japra : “kamu sini, kamu kesini!”	Bang Japra menoleh ke Brewok dan Krempeng yang berada dibelakang untuk maju kedepan duduk dekatnya.	6:23-6:24
		Willi : “kamu siapa-kamu siapa! Usir! Usir dia! Ayo kita bawa”	Pak Willi dengan raut muka bingung melihat Dodo, dan langsung menyuruh ajudannya untuk mengusirnya.	14:07-14:04
		Dodo Rozak: “ika dorong bapak!”	Dodo dan Ika baru saja sampai rumah, Dodo memerintahkan Ika untuk mendorong	21:19

			sepeda gayungnya	
		Willi : “percepat prosesnya, dia harus dihukum mati!”	Willi berada disebuah ruangan khusus bersama seseorang dan memerintah untuk segera mempercepat proses kasusnya.	26:31-26:37
		Polisi : “cepat bawa dia kedalam!”	Polisi memerintah anak buahnya yang baru saja sampai dari TKP membawa Dodo untuk segera memasukkan kedalam sel tahanan sementara.	27:15-27:16
		Polisi : “dan tolong agar dipercepat biar semuanya lancar”	Polisi yang berbicara dengan salah seorang dedektif dan memerintah untuk segera mempercepat rekrontruksi.	27:28-27:30
		Polisi : “kamu buhuh dia disini! Kamu pukul dia pakekayu ini kan! Pegang, pegang! Cepet ! Catet pak, apapun yang dilakuin dia catet! Kamu buka bajukan,bukakan, tersu kamu perkosa dia kan! Ya mangkanya kalau mau cepet pulang, cepet cepet contohin gimana! Lalu kamu bawa kayu ini kesana ha! Sini kamu! Kamu mau bunuh ibu ini ha! Ibu	Polisi bersama rekan-rekannya sambil memakasa Dodo untuk mengakui kejadian dan memerintah Dodo secara paksa dengan suara nada tinggi untuk mempraktikkan sesuai kemauan dia.	29:13-30:32

		<p>mau dibunuh diakan! Ibu ngaku bu, ibu mau dibunuh dia kan! Catet pak dia mau bunuh ibu ini! Baru bapak nyerang dia, bapak pukul dia kan. Sekarang bapak praktekin sekarang! Diam!”</p>		
		<p>Pak Hendro : “Mat, tolong kamu laundry baju-baju saya”</p>	<p>Pak Hendro yang berada dikantor bersama Pak Amat memerintah Pak Amat untuk meloundry bajunya.</p>	33:14
		<p>Sipir : “masuk! Masuk, masuk,masuk, cepet cepet! Baris baris!</p>	<p>Sipir memerintah para tahanan yang baru saja datang untuk segera masuk kedalam sel tahanan.</p>	34:00-34:09
		<p>Pak hendro : “telfon!”</p>	<p>Pak Hendro berbicara bersama Dodo dengan emosional yang tinggi dan memerintah untuk menelfon, diberinya telfon dengan kasar kepada Dodo.</p>	35:44
		<p>Pak Agus : “napi bawa masuk!</p>	<p>Pak Agus yang memerintah sipir lain untuk segera membawa napi masuk ke penjara.</p>	36:00

		Pak Agus : “ayo masuk, ini 16, 20, ayo sana! Maju sana! Maju! Sini!”	Pak Agus bersama sipir lain dan para Napi memasuki sel penjara, kemudian dia memerintah para napi untuk segera masuk dan berbaris yang rapi karena Pak Hendro akan mengeceknya.	36:26-37:10
		Brewok : “lu diem! Diem ga lu!”	Brewok yang memerintah kerempeng untuk diam	38:38-38:39
		Bang Japra : “diem!”	Bang Japra yang beteriak kepada Brewok, Zaki, dan Krempeng karena saling menyalahkan serta memojokan Dodo yang baru saja masuk ke kamar sel mereka.	38:41
		Krempeng : “kerja yang betul goblek!”	Krempeng yang baru saja datang diruangan kerja yang didalamnya ada napi lain. Kemudian memerintah salah satu napi lain untuk mengerjakan sesuatu didepanya dengan benar.	39:49-39:50

		Brewok : “ikut lu! Berani-berannya lu ngatain bang jpra, ngetawain bang jpra kayak gitu, kerja lu!	Brewok yang memegang tangan Dodo dan menyeretnya kedepan bang Jpra.	41:07-41:14
		Pak Agus: “hehh hehh heh apa itu sini!	Pak Agus yang melihat Krempeng membawa sebuah troli dengan mencurigakan dan memerintahkan untuk mendekatinya.	43:12
		Parno: “kau pastikan kalau dia tidak bisa macam-macam ya, biar jpra urusan saya!”	Parno yang memerintah anak buahnya yang menjenguknya untuk memastikan diluar penjara anak buah Bang Jpra tidak bisa macam-macam. Untuk urusan Bang Jpra didalam penjara biar menjadi urusanya.	44:10-44:14
		Pak Agus : “diam! Diam semuanya! Stop!”	Pak Agus dari luarr pintu kamar sel Bang Jpra dan rekan-rekanya untuk diam dan tidak berdebat.	46:30-46:32
		Pak Agus : “diam! Diam! Diam kamu! Mau melawan kamu! diam! Masuk!	Pak Agus dan sipir lain memabawa Parano kedalam sel perasingan karena Parno	46:35-46:53

			sudah melakukan kesalahan yang mencelakai dan merugikan penjara.	
		Bang Japra : “heh peng bukain peng!”	Bang Japra yang memerintah Krempeng untuk membuka kerdus besar berisikan hadiah untuk Dodo	52:57-51:59
		Krempeng : “heehh pegang! Pegang!”	Krempeng yang memerintah teman yang lainya untuk memegang Zaki yang akan naik kepongung mereka	56:18-56:20
		Bang japra : “heh anak-anak, cucian kotor mana, siapkan! Ayo! Siap-siapin	Bang Japra berteriak disepenjuru lorong kamar sel penjara memerintah napi yang lain untuk segera membawa pakaian kotor kedalam keranjang yang Brewok dan Krempeng bawa	1:03:47-1:03:55
		Pak Agus : “ste, ste, ste, he bawa apa itu ha, coba buka!”	Pak Agus yang melihat Bang Japra, Krempeng, dan Brewok membawa sebuah keranjang yang	1:04:18-1:04:24

			dirasa mencurigakan dan segera memerintahkan mereka berhenti dan membuka keranjang tersebut	
		Pak Hendro : “ buka pintunya,nyalakan lampunya. ternyata benar, disini ada anak yang diseludupkan, amat bawa anak, amat bawa anak itu keluar!”	Pak Hendro bersama sipir yang lain mengrebek kamar sel tahanan Bang Japra dan rekan-rekan karena curiga ada penyeludupan anak. kemudian memerintahkan sipir lain membuka kamar sel Bang Japra.	1:06:30-1:06:55
		Pak Hendro : “bawa dia! Kamu Japra! Ikut ke kantor saya. Saving semua sel!”	Pak Hendro yang kaget ada anak kecil didalam sel dengan emosi yang tinggi dia memerintah Bang Japra dan sipir untuk mengamankan sel serta membawa anak kecil yang tak lain adalah Ika	1:07:17-1:07:28
		Pak Hendro : “pak Agus, amankan semua napi!	Pak Hendro dengan nada yang tegas memerintah Pak Agus untuk mengamankan para napi	1:09:30-1:09:31

		Pak amat : “hapus hapus, hapus, hapus!”	Pak Amat yang terkejut melihat virus yang ditunjukkan Bule memerintah Bule untuk segera menghapusnya dari leptop	1:31:44-1:31:45
		Bang Japra : “heh peng,kamu jadi dodok peng, kamu zaki jadi melati. Dodok ngejar melati ayo”	Bang Japra yang sudah berkumpul bersama teman temanya untuk melakukan reka adegan kasus Dodo memerintah Zaki dan Krempeng untuk memeragakannya	1:32:25-1:32:38
		Bang Japra : “kamu, kamu bikin kolam renang, bikin, bikin, ceritanya kolam renang”	Bang Japra memerintah Bule untuk membuat kolam renang bohongan segera.	1:33:21-1:33:29
		Dodo Rozak : “awas, awas,minggir dulu, basah-basah”	Dodo memerintah yang lainnya untuk minggir karena melihat orang basah dia akan segera mencoba untuk melepaskan baju karena takut sakit	1:33:30-1:33:33
		Bang Japra : “oo, cari-cari! Cari kayu untuk diperagakan!”	Bang Japra yang melihat reaksi Dodo memerintah yang lainnya	1:32:20-1:34:23

			untuk segera mencari kayu	
		Parno : “kamu liat!”	Parno yang dalam keadaan emosi sedang membawa ember berisikan minyak, memerintah Pak Hendro untuk melihat aksinya	1:59:12
		Bang Japra : “udah-udah, peng, lepas talinya peng, nanti ketahuan”	Bang Japra dengan teman-temannya yang lain membawa Dodo ketempat mereka membuatkan balon udara untuk pergi dari penjara, kemudian memerintahkan Krempeng untuk segera melepaskan tali balon udara takut nanti ketahuan	2:05:11-2:05:16
		Pak Hendro : “steril semua area!”	Pak Hendro yang melihat Dodo terbang dengan balon udara bersama Ika mengambil tindakan cepat dan segera memerintahkan para sipir untuk mensterilkan areka penjara	2:05:31
		Pak Hendro : “tahan! Jangan ditembak!”	Pk Hendrp yang sudah bersiap dengn para sipir dan polis memerintahkan	2:07:03-2:07:06

			untuk menahan tembakan.	
		Pak Agus : “buka buka!”	Pak Agus memerintahkan Bang Japra, Krempeng, dan Brewok untuk membuka keranjang yang mereka bawa	2:09:00
		Bang Japra : “ambil alat tulis”	Bang Japra yang memerintah untuk mengambil alat tulis yang akan digunakan sebagai belajar	2:09:18
		Pak Agus : “kamu tuh dah pengalaman di penjara, gak bisa baris! Madep sini!”	Pak Agus yang kesal melihat salah satu napi yang kembali lagi ke penjara dan memerintahkan para napi untuk berbaris dengan rapi.	34:11-34:17
		Zaki : “odok brisik! Kerja!”	Zaki yang berada di ruang kerja bersama napi yang lain, melihat Dodo berbicara sendiri dan memerintahkan Dodo untuk tidak berisik dan fokus kerja.	40:06-40:09
		Brewok : “pulang udah! Pulang!”	Brewok yang kesal karena perdebatan Ika yang gagal dikembalikan setelah diseludupkan.	56:36
		Ibu Panti : “Kartika! Ngapain kamu malam-	Ibu panti dengan ekspresi	1:08:24-1:08:43

		<p>malam masih disini! Ika, pakai nangis segala lagi! Kamu ya seneng, temen-temen kebangun karena suara tangis kamu heh! Kamu tuh susah banget si dibilangin ayo! Ayo sini!</p>	<p>terkejut mendengar suara menangis Ika memerintahkan Ika untuk kembali ke kamar.</p>	
		<p>Krempeng : “cari disitu!”</p>	<p>Krempeng yang memerintahkan Zaki untuk mencari sinyal dideket jendela karena akan menelfon istrinya yang melahirkan</p>	1:27:14
		<p>Krempeng : “naik, naik-naik!”</p>	<p>Krempeng yang memerintahkan Zaki untuk naik kepongung dia agar cepat mendapat sinyal.</p>	1:27:23
2	<p>Direktif “Menasehati”</p>	<p>Ika : “ingat pak, baju putih jangan dicampur, nanti kelunturan”</p>	<p>Ika bersama Dodo sedang mencuci baju bersama dan Ika menasehati Dodo untuk memisahkan baju putih dengan berwarna</p>	15:54-16:06
		<p>Dodo Rozak : “kalau jadi dokter harus rajin, ini. Panjang apa pendek. Nak kalau mengerjakan sesuatu harus sampai selesai ya nak</p>	<p>Dodo bersama Ika sehabis dari luar dan membersihkan badan. Kemudian sambil mencarikan Ika baju setelah mandi dia menasehati Ika</p>	17:06-17:334
		<p>Juwita : “kalau baju basah, harus cepet ganti</p>	<p>Juwita bersama Dodo setelah dari luar dan</p>	19:05-19:08

		baju yang kering, nanti masuk angin”	kehujan sampai rumah, sambil mengeringkan rambut Dodo dengan handuk dan menasehatinya.	
		Juwita : “ kartika harus jadi dong, jangan cuman jadi perawat ya”	Juwita menasehati Dodo yang mengelus perutnya yang sedang hamil Kartika.	19:17-19:20
		Ika : “bapak tas, jangan lupa dimakaan martbaknya, ada baju kering sama jaket, nanti kalau baju bapak basah diganti biar gak sakit masuk angin”	Ika dan Dodo didepan halaman sekolah karena Dodo mengantarkan Ika sekolah. Kemudian sambil menerima tas yang diberikan Dodo dan menasehatinya.	21:54-22:05
		Dodo Rozak : “jangan lupa blajar yang pintar”	Dodo yang akan berpisah dengan Ika setelah mengantarkan Ika dan menasehati Ika	22:29-29:30
		Dodo Rozak : “jangan main hujan-hujan ya”	Dodo sambil menggayuh sepeda gayungnya dan berteriak menasehati Ika	22:33-22:34
		Ika : “jangan lupa makan”	Ika yang melihat Dodo sudah pergi berteriak menasehati Dodo yang sudah pergi	22:35

		Krempeng, bang Japra, Brewok : “diiming-imingi apa-apa gaak usah takut, lagian geng motor bisa kita bungkam dari dalam”	Bang Japra, Krempeng, Brewok bertemu teman gengnya yang menjenguknya di penjara.	44:04-44:09
		Pak Agus : “lain kali, jangan bengak bengok ya”	Pak Agus setelah berdebat dengan Bang Japra dan kawan-kawan dan menasehati mereka	55:09-55:10
		Dodo Rozak : “ika besok bapak pulang, daaa, ika jangan ujan-ujan ya, nanti sakit, besok bapak pulang, besok bapak pulang”	Dodo yang berpisah dari Ika karena jam besuk sudah habis, sambil dipaksa masuk oleh sipir dia berteriak menasehati Ika	1:16:23-1:16:29
		Bang Japra: “heeeeh dodo, kamu gak boleh ngomong gitu ya, itu gak baik omonganya”	Bang Japra menasehati Dodo tidak mengumpat	1:26:09-1:26:16
		Dodo Rozak : “anakku kartika, bapak sayang sama ika, ika gak boleh nakal ya, harus baik kayak ibu uwi, besok, besok besok orang baik sama ika, harus jujur”	Dodo sedang tiduran disamping Ika, sambil mengelus rambutnya dan menasehatinya.	2:11:16-2:11:43
		Ika : “jangan lupa makan”	Ika menasehati Dodo saat akan berangkat kerja sehabis mengantarnya berangkat sekolah	2:12:53
		Dodo Rozak : “belajar yang rajin”	Dodo menasehati Ika saat akan berangkat kerja setelah	2:12:51

			mengantar Ika sekolah	
		Ika : “hati-hati dijalan”	Ika menasehati Dodo saat akan berangkat kerja sehabis mengantarnya berangkat sekolah	2:13:25
		Dodo Rozak : “jangan main ujan-ujan ika”	Dodo menasehati Ika saat akan berangkat kerja setelah mengantar Ika sekolah	2:13:42
3	Direktif “Memohon”	Melati : “enggak, ayo ma kita cari”	Melati bertemu Mamanya dengan raut muka khawatir memohon untuk memnacri anjing kesayanganya	12:48-12:50
		Dodo Rozak : “enggak, enggk ampun pak”	Dodo memohon kepada polisi yang sedang memukulinya	27:09-27:11
		Dodo Rozak : “Pak, telfon Ika, kasian Pak, Ika nangis Pak. Telfon, telfon Pak. Pak, telfon Pak. 021850080 Pak, telfon Ika. Tolong Pak.”	Dodo memohon kepada Pak Hendro untuk menelfon Ika saat dia sudah dipindahkan ke penjara pusat	35:55-35:22
		Pak Agus : “sabar pak! Sabar, sabar pak, istirahat pak, ayo ayo, sudah pak sudah”	Pak Agus yang langsung mengang Pak Hendro saat dia memukuli Dodo dan memohon untuk sabar jangan emosi	35:49-35:58

		Dodo Rozak : “assalamualaikum, ampun om”	Dodo yang barusa saja masuk kamar selnya, yang didepanya ada Bang Japra dan temanya- temanya memohon ampun dengan mengatupkan tangan	38:58-39:00
		Zaki : “pak agus, pak agus, tolong pak agus”	Zaki dengan muka panik membawa bule yang sedang bersandiwara pingsan, karena dihadang Pak Agus saat Bang Japra, Krempeng, dan Brewok mencoba untuk mengembalikan Ika yang mereka seludupkan	53:50-54:00
		Zaki : “Adek kecil, adek kecil dengerin, ya? kalau disuruh pulang, pulang, ya? Om udah ngga bisa bohong lagi”	Zaki berhadapan dengan Ika dan memohon untuk mau pulang	56:31-56:35
		Zaki : “bang bang tolong bang, tolong bang”	Zaki yang memohon kepada Bang Japra untuk menolongnya menelfon istrinya yang akan melahirkan	56:45-56:47
		Pak mamat : “man, aduh, man anter ke selnya dong, mau balik lagi ke aula, mau ngurusin acara keagamaan”	Pak Mamat yang memohon kepada Pak Aman yang sedang menjaga	1:01:28- 1:01:32

			lorong kamar sel tahanan untuk mengantar Bule kembali ke sel tahanannya	
		Bule : “ampuuuuunnnn, ampun, ampun”	Bule memohon kepada Krempeng, Zaki, dan Brewok yang sedang mengerjainya saat melakukan kesalahan karena salah informasi mengembalian Ika	1:05:19
		Dodo Rozak : “pak, gak suka, tolong pak, tolong, tolong pak”	Dodo yang sedang berada diruang interogasi bersama Pak Ruslan selaku pengacaranya mencoba memohon sambil berteriak karena ditekan oleh Pak Ruslan	1:09:42- 1:09:49
		Pak Hendro : “tolong, tolong, tolong, tolong	Pak Hendro yang sedang kejabak didalam ruangan yang terbakar dan badanya yang tertindih oleh lemari akibat mencoba merayu Parno yang sedang marah	1:12:00- 1:12:15
		Zaki : “bang bang, tolongin aku bang, aku	Zaki yang sedang berlutut	1:21:15- 1:21:25

		pingin lihat anak aku bang, ini ni bang, istri aku ni lagi hamil, minggu depan melahirkan, aku pingin kali liat anak aku bang. Tolong ya bang”	dihadapan Bang Japra mencoba memohon untuk menolongnya	
		Pak Hendro : “tunggu pak Ruslan, bapak pengacaraa resmi lapas, saya mohon bantuanya,	Pak Hendro yang membawa berkas Dodo menemui Pak Ruslan	1:45:00-1:45:10
		Pak Ruslan : “yang mulia, saya hanya memohon keringanan hukuman,	Pak Ruslan berbicara dihadapan Hakim dan para hadirin berbicara memohon kepada hakim	1:53:00-1:53:12
		Dodo Rozak : “tolong, tolong pak, tolong, ampun, ampun, bapak gakkuat, bapak mau sama ika, tolong, gak mau sama ibu uwi, tolong, tolong jaga ika, ampun, ampun,bapak gak mau sama ibu uwi, ampun ampun ampun, tolong, tolong, ampun pak, ampun, tolong”	Dodo dipaksa masuk keruang eksekusi oleh pak agus, sambil memohon ke pak Agus untuk melepaskanya	2:14:29-2:15:46
4	Direktif “Mengajak”	Dodo Rozak : “nyanyi yuk, yuk nyanyi! Selamat panjang umur kami ucapkan, dodo ulang tahun bang tanggal 7, selamat	Dodo mengajak teman-teman napi yang berada dibelakangnya untuk ikut bernyanyi bersamanya karena dia hari ini ulang tahun	40:14-40:26
		Krempeng : “iya iya ayo, ayo udah waktunya”	Krempeng yang mengajak Ika untuk pergi dari akamr sel karena sudah waktunya untuk pergi dan	55:03-55:08

			mengembalikan Ika ke aula	
		Pak Agus : “diam! Ikut! Eee dodo aja, yang lain gak ikut, ayo do, pengacaramu sudah datang”	Pak Agus yang baru saja masuk kamar sel Dodo mengajak Dodo untuk pergi menemui pengacaranya	1:43:19-1:43:29
		Pak Agus : “do, ayo masuk, ayo masuk”	Pak Agus yang baru saja mengantar Dodo ke kamar sel penjara karena Dodo sehabis dari klinik setelah diobati karena menyelamatkan Bang Japra	1:57:28-1:57:32
		Bang Japran : “hust, ikut aku, terbang. Iya sama ika, kan mau terbang naik kapal yang dodo maukan, ayo kita pergi”	Bang Japra yang membangunkan Dodo secara diam-diam dan mengajaknaya ke tempat balon udara yang sudah dibuat oleh teman-temanya	2:02:31-2:02:39
		Krempeng : “hust, kita bertemu bapak dodo”	Krempeng yang diam-diam menarik Ika dari pentas dan mengajaknya untuk pergi bertemu bapaknya	2:03:00
		Ika : “ayo bapak kita beli makanan kesukaan ibu apa hayooo, yaaaaaa	Ika mengalihkan pikiran Dodo yang baru saja melihat anjing ditabrak saat ingin memberitahu	14:31-14:34

			tuanya dia malah diusir dan kemudian Ika mengajak Dodo untuk membeli makanan kesukaan ibunya	
		Bang Japra : “heh ayo pelan-pelan, nah bentar ya, bentar”	Bang Japra yang menuntun Dodo untuk mengajaknya ke tempat balon udara	1:04:53-1:05:00
		Bang Japra : “bule, ayo kumpul, kumpul”	Bang Japra yang berteriak memanggil bule dan mengajak napi yang lain untuk kumpul ditengah lorong kamar sel	1:58:02-1:58:07
5	Direktif “Menuntut”	Ika : “om janji ya”	Ika yang berhadapan dengan Bang Japra menuntut Bang Japra berjanji kembali untuk mengajaknya masuk kedalam kamar sel bertemu bapaknya	57:29
		Jaksa : “harap anda jawab dengan tegas saudara terdakwa! jangan main-main!”	Jaksa yang menuntut Dodo untuk menjawab dengan tegas dan tidak main-main	1:49:58-1:50:01
		Hakim : “tenang-tenang, saudara dodo jangan main-main! jawab dengan jujur!”	Hakim dengan mengetuk palu serta menuntut para hadirin untuk tenang	1:50:08-1:50:18

			serta menuntut Dood untuk menjawab dengan jujur dan tidak main-main	
		Jaksa : “tersangka, sudah mengakui perbuatannya, kami menuntut tersangka, untuk tetap diajtuhi hukuman yang sama, seperti pengadilan pertama”	Jakasa yang menuntut hakim untuk tetap menjatuhi hukuman yang sama seperti pengadilan pertama	1:53:18-1:53:31
6	Direktif “Menyarankan”	Krempeng : “ini ini, gabungin aja nama lu sama istri lu”	Krempeng yang menyarankan Zaki memberi nama anaknya dnegan menggabungkan nama Zaki dan istrinya	1:28:12-1:28:15
		Bang japra : “e ini lo artis idolamu namanya”	Bang japra yang menyarankan Zaki memberi nama anaknya dengan nama idolanya	1:28:27-1:28:29
7	Direktif “Melarang”	Zaki : “ ini gak bisa kayak gini, bang ! Kita bisa dihukum, diisolasi, mau gak bisa bertemu sama keluarga hah”	Zaki melarang yang lainnya untuk tidak bisa seperti ini, dan mengingatkan bahwa ada hukumanya	53:24-53:30
8	Direktif “meminta”	Ika : “bapak cerita lagi ya, bagaimana ketemu ibu dulu”	Ika yang akan tidur bersama bapaknya dia meminta bapaknya untuk bercerita bagaimana dia ketemu ibunya dulu	18:04-18:08
		Bang Japra: “heh dok dok dok, diperhatikan dok, diinget-inget	Bang Japra yang berhadapan	1:32:14-1:32:18

			dengan Dodo meminta Dodo untuk mengingat kembali kejadian kasusnya	
		Krempeng : “nanti ya, nanti,ini fokus dulu ya”	Krempeng yang menyuruh Dodo untuk mengingat kasusnya dan berhenti membuat balon	1:32:23-1:32:24
		Pak Agus : “bu tolong tulis laporan pengunjung, disini dan tanda tangan disini”	Pak Agus meminta sipir lain untuk menulis laporan pengunjung	1:14:45-1:14:48
		Krempeng : “eee ika tunggu sini dulu,jangan kemana-mana, oke”	Krempeng yang meminta Ika untuk menunggunya dahulu	58:28-58:34
		Mama Melati:“pak warno tolong cariin itu dong, bonie si anjingnya melati”	Mama Melati meminta Pak Warno untuk mencari Bonie anjing kesayanganya	12:51-12:55
		Pak Agus : “tenang pak, stop pak, sudah kami”	Pak Agus meminta Pak Hendro yang emosi untuk tenang	30:38-30:40
		Pak Hendro : “coba bawa kesini”	Pak Hendro yang meminta Pak Amat untuk membawakan berkas	1:01:14-1:01:15
		Mama Melati:“yaudah nanti kita cari, tapi sekarang kamu harus mandi dulu ya”	Mama Melati yang meminta melati untuk mandi dulu dan akan mencarikan anjingnya	12:44-12:47

		Dodo rozak : “ika nyanyi, kalau kau suka hati tepuk tangan”	Dodo meminta Ika untuk bernyanyi sambil bertepuk tangan	1:15:55-1:16:00
1	Ekspresif “Meramal”	Zaki : “iya disini, terlihat banyak sekali aura-aura negatif yang terjadi karena tusukan-tusukan, juga sudut-sudut yang tajam yang berserakan dimana-mana, dan itu yang membuat kamu belakangan ini sakit-sakitan.”	Zaki disamperin seseorang yang tak lain adalah Ika yang sudah beranjak dewasa, namun Zaki tidak tahu kalau itu Ika. Ika menemui Zaki ke tempat kerjanya yaitu bekerja sebagai peramal, disana Ika di ramal oleh Zaki	2:44-2:58
		Zaki : “o e kalau gitu kurang beruntung, kamu kurang beruntung. Belakangan ini kamu sulit sekali mendapatkan pekerjaan”	Zaki disamperin seseorang yang tak lain adalah Ika yang sudah beranjak dewasa, namun Zaki tidak tahu kalau itu Ika. Ika menemui Zaki ke tempat kerjanya yaitu bekerja sebagai peramal, disana Ika di ramal oleh Zaki	3:02-3:10
		Zaki : “oh oke, kamu lantas datang menemui saya, karena kamu sulit mendapatkan jodoh, betul?”	Zaki disamperin seseorang yang tak lain adalah Ika yang sudah beranjak dewasa, namun Zaki tidak tahu kalau itu Ika. Ika menemui Zaki ke tempat	3:19-3:23

			kerjanya yaitu bekerja sebagai peramal, disana Ika di ramal oleh Zaki	
2	Ekspresif "Memuji"	Brewok : "Tika! Itu kayak pengacara paling cantik sih!"	Brewok yang menghadiri acara persidangan perkara kembali kasus Dodo, dan melihat Ika didepan dia memuji dijawab anggukan Krempeng dan yang lainnya	7:20-7:25
		Pak Agus : "bagus, bagus"	Pak Agus yang memuji krempeng yang sedang membantu membawa troli berisikan roti yang akan dibagikan ke acara diaula	1:58:58-1:58:59
		Zaki : "aduuu merdu banget suaranya"	Zaki yang memuji suara bayinya yang baru saja lahir yang dia dengarkan dari telfon	1:28:00-1:28:04
3	Ekspresif "Terkejut"	Brewok : 'Astagfiruallah"	Brewok yang terkejut karena kehadiran seorang wanita yang cantik muncul tiba-tiba dihadapannya	6:01
		Bang Japra : "Innalillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un"	Bang Japra yang terkejut karena kehadiran	6:22

			seorang wanita yang cantik muncul tiba-tiba dihadapannya yang diberitahu oleh Krempeng dan Brewok	
		Pembantu Melati : “ya allah, warno warno tolong”	Pembantu melati yang terkejut tiba-tiba dia melihat Melati berada disamping kolam bersama orang asing	24:29-25:34
		Pak Warno : “non Melati, non Melati, yallah non”	Pak warno yang terkejut karena suara teriakan dari pembantu Melati dan melihat kondisi Melati	24:48-24:53
		Bang Japra : “waduh, kok ambyar	Bang Japra yang terkejut karena tingkah Dodo	39:42-39:44
		Brewok : “hust suaranya jangan kenceng-kenceng stttt stt”	Brewok yang terkejut karena suara kenceng dari Ika, dan menyuruhnya untuk diam karena takut ketahuan	53:10-53:13
		Pak Agus : “heh siapa itu! Ada anak orang, ada orang itu, suara siapa?”	Pak Agus yang terkejut mendengar suara anak kecil dari kamar sel Bang Japra dan teman-temanya segera melihatnya sambil berlari-lari kecil	55:16-55:22

		Krempeng : “kosong, mati aku”	Krempeng yang terkejut karena keadaan aula yang sudah kosong karena dia harus mengembalikan Melati	58:38-58:44
		Brewok : “udah do,udah”	Brewok yang terkejut karena Dodo yang tak henti-henti membuat balon karena sudah banyak	1:30:09
4	Ekspresif “Kesal”	Zaki : “terus ngapain kamu datang kesini, sengaja nemuin saya, master Zaki. Raja pengsui, yang paling ternama dimana-mana, saya jadi bingung!”	Zaki yang kesal kepada wanita dihadapannya yang menemui dia, tetapi ramalan yang dikelurkan selalu salah, dan membuatnya bingung	3:28-3:37
		Brewok : “saya gak salah tadi”	Brewok yang kesal karena disuruh maju oleh Bang Japra kedepan saat mengaji	5:17
		Mama Melati:“pokoknya aku gak mau tau, kamu harus usahain pulang. No excuse for that. Aku udah batalin semua janji aku lo”	Mama melati yang kesal dengan seorang yang ada disebrang teflon sana	11:40-11:50
		Mama Melati:“aku daari tadi udah ngebatalin janji aku semuanya, gara-gara anakakmu itu minta ini itu”	Mama melati yang kesal dengan seorang yang ada disebrang teflon sana	11:58-12:01
		Mama Melati:“pokonya aku gak mau tau ya kamu harus pulang, oke!”	Mama melati yang kesal dengan seorang yang ada	12:15-12:18

			disebrang teflon sana	
		Pak Agus: “kamu masuk lagi kenapa heh! Ini juga gak kapok kapok!”	Pak Agus baru saja melihat para napi datang dan melihat salah satu dari mereka sudah pernah masuk kesel penajra tetapi masuk lagi sambil menyor kepala napi dan kesal mengapa dia masuk kepenjara lagi	32:50-32:55
		Brewok : “heh! Lu pikir gua timbangan! Diem lu!	Brewok yang kesal karena mendengar jawaban Dodo	37:34-37:37
		Brewok : “ha! Babi! Gua bukan babi, gau srigala, srigala terakhir aukkk	Brewok yang kesal karena mendengar ucapan Dodo yang sambil meliriknnya	37:53-38:05
		Zaki : “haaaa lu perkosa anak kecil ha! Nekat lu he! Gua zaki, gua perampok, gua pembunuh gua”	Zaki yang kesal mendengar kasus Dodo yang dibacakan oleh Bule	38:10- 38:21
		Krempeng : “heh lu bunuh anak kecil ha ha!	Krempeng yang ikut ikutan kesal karena mendengar kasus Dodo	38:28-38:34
		Krempeng : “haduh kau!”	Krempeng yang kesal karena Brewok mengikutinya	39:30
		Bang Japra : “jancok!”	Bang Japra yang kesal karena mendengar kebisingan dari teman-teman	40:55

			selanya dan seorang napi yang baru saja masuk yang tak lain adalah Dodo	
		Brewok : “kacut! Orang bilang jancuk”	Brewok yang kesal karena ucapan Dodo yang salah mengucapkan ucapan yang dikutinya dari Bang Japra	41:03-41:07
		Pacar krempeng : “ini ya kamu ni masuk penjara udah dua kali, aku udah setia nungguin kamu, dan ini 20 tahun, aku nungguin 20 tahun gila!”	Pacar Krempeng yang menjenguk Krempeng kesal karena tidak menerima kepastian dari Krempeng sudah 20 tahun	42:36-42:41
		Parno : “kurang sadis!”	Parno yang kesal karena mendengar ucapan yang keluar dari temanya yang menjenguk bahwa dirinya dibilang kurang sadis	43:09
		Bang Japra : “heh heh! untuk dodo”	Bang Japra yang kesal karena dia membawakan makanan untuk Dodo tetapi ingin dicomot oleh yang lain.	48:06-48:11
		Pak Agus : “cangkeme-cengkeme, bengak bengok, brebeki ceramah tau ga, sedih sedih sedih, ngerti seh, diem!”	Pak Agus yang kesal mendengar suara Zaki triak-triak diluar pintu kamar sel Bang Japra	54-03-54:13

			yang berbicara lewat lubang yang muat untuk melihat saja	
		Krempeng : “jak lu mah ada-ada aja, masak nyembah botol sih!”	Krempeng yang kesal karena disebut menyembah botol	55:46-55:46
		Ika : “katanya dua jam! ini baru sebentar”	Ika yang kesal karena disuruh untuk kembali lagi ke aula tetapi dia masih ingin disini bersama bapaknya	56:23-56:27
		Ika : “kalau ika pulang,bapak juga harus pulang heh!”	Ika yang kesal karena disuruh pulang dan bapaknya harus ikut pulang bersamanya.	56:38-56:43
		Krempeng : “ngapain joget-joget segala”	Krempeng yang kesal melihat Dodo dan Ika yang joget-joget karena Ika tidak jadi pulang	58:09-58:10
		Brewok : “enak main, bercanda terus!”	Brewok yang kesal melihat Dodo main dan bercanda terus	59:00-59:02
		Bang Jpra : “kenapa si! Kamu dari tdi dablek!	Bang Jpra yang kesal karena melihat tingkat Krempeng dan Brewok	59:03-59:05
		Pak mamat : “aaa sotoy lu! Lu gak usah urusan urusin gua lu, lu urusin komputer aja, lu mau jadi menteri agama, kenapa lu ketawa lagi man! Mau jadi wakil menteri agama lu! Udah sana buruan”	Pak Mamat bersama Bule sedang didepan komputer karena meminta Bule untuk benerin komputer. Pak	1:01:44-1:01:55

			Mamat kesal karena banyak tanya	
		Krempeng : “mangkanya jangan makan micin terus! Makan tu bener! Micin terus, micin terus!”	Krempeng yang kesal karena Brewok salah terus main tebak-tebakan	1:03:40-1:03:46
		Bang Japra : “weeee, buka sendiri aja! Konceng! Belajar sama guru, banyak loh gurunya”	Bang Japra yang kesal karena Brewok bodoh dan diminta untuk belajar	1:04:01-1:04:06
		Bang Japra “goblok kamu! kamu itu kalau perkara komputer memang pinter, sampek jebol komputer istana kamu bisa! Tapi inikan perkara mbedakno acara agama islam sama hindu ae lo gak bisa!”	Bang Japra yang kesal karena Bule melakukan kesalahan salah informasi	1:05:20-1:05:33
		Krempeng : “gak pantas ngomong gitu, gak pantas!”	Krempeng yang kesal karena Brewok salah ngomong tidak pantas berbicara tidak sesuai kelakuannya	1:05:39
		Pak Hendro : “kamu! minta empati saya!”	Pak Hendro sambil memegang kerah baju Dodo dan kesal karena dari tadi merengek	1:07:11-1:07:15
		Zaki : “apa gua bilang, pasti tau, pasti tau aaaaa”	Zaki yang kesal karena tidak ada yang mendengarkan ucapannya dan akhirnya ketahuan menyeludupkan Ika	1:07:37-1:07:39

		Parno: “akuu rinduu, lemah semua kalian, biar mati semuanya!”	Parno yang kesal karena Pak Hendro membiarkan anak kecil menemui bapaknya sedangkan dia tidak diizinkan	1:08:55- 1:08:59
		Parno : “terus, terlambat, bapakku sudah mati, dan itu semua karena kau!”	Parno kesal karena ucapan Pak Hendro sudah terlambat.	1:11:00- 1:11:04
		Brewok : “haaaaahhh gitu aja gak bisa si bang! Dari tadi gakada yang bisa lo! Sebanyak ini bang! Abang tu udah tuaaa!”	Brewok bersama yang lain sedang menemani Bang Japra belajar membaca dan dia kesal dari tadi Bang Japra tidak bisa membaca	1:25:02- 1:25:10
		Brewok : “hanum, hanum, hanum ini siapa si!”	Brewok yang kesal setelah melihat tulisan kertas yang Ika tulis agar Bang Japra bisa membaca	1:25:15
		Brewok : “siapa yang kenal, ika!”	Brewok yang kesal karena Ika menulis nama orang yang tidak dikenal saat mengajari Bang Japra membaca	1:25:17
		Krempeng : “lagian belajar baca! Bukan belajar kenal”	Krempeng yang kesal kepada Brewok karena yang mereka lakukan ini belajar membaca bukan belajar	1:25:22- 1:25:23

			mengenal seseorang	
		Brewok : “ee Zaki, yang melahirkan meta bukan elu! Kenapa elu yang nangis!	Brewok yang kesal melihat kelakuan Zaki yang tiba-tiba menangis padahal Meta yang merasakan sakit melahirkan	1:26:35-1:26:38
		zaki : “masak di suruh meja, emang anak aku tatakan!”	Zaki yang kesal karena mendengar ucapan saran nama yang diberikan Krempeng untuk menggabungkan nama dirinya dan istrinya	1:28:24-1:28:26
		Krempeng : “goblok! Kebetulan dok, sini, sini gantian!”	Krempeng dan yang lain sedang menghukum Bule	1:29:00-1:29:07
		Krempeng : “gantian brewok! Gantian, gantian”	Krempeng yang kesal kepada Brewok karena tidak mau gantian menggendong Zaki	1:29:22-1:29:23
		Brewok : “hahaha goblok! Ini tu lagi bahas yang komputer-komputer itu. Printer”	Brewok yang kesal kepada Krempeng karena tiba-tiba menyetus ucapan padahal mereka lagi bahas soal komputer	1:30:49-1:30:56
		Brewok : “eh, dok, dibaca! Tinggal dibaca! Bukan yang ini, yang itu yang udah ditulisin sama si bule”	Brewok yang kesal kepada Dodo karena dari tadi tidak memperhatikan	1:42:05-1:42:15

			kertas yang sudah berisikan simpulan kasusnya untuk dipelajari saat sidang berlangsung besok	
		Brewok : “jadi laporan itu paslu, goblok emang lu! Kau yang salah!”	Brewok yang ksal kepada Bule karena melaporkan informasi yang palsu sehingga mereka gagal mengembalikan Ika	1:42:59-1:43:13
		Pak Agus: “kamu masuk lagi kenapa heh! Ini juga gak kapok kapok!”	Pak Agus baru saja melihat para napi datang dan melihat salah satu dari mereka sudah pernah masuk kesel penjara tetapi masuk lagi sambil menyor kepala napi karena kesal	32:50-32:55
5	Ekspresif “Menyalahkan”	Mama Melati: “kamu bunuh anjing saya! gak usah deket deket anak saya!”	Mama Melati mendorong Dodo untuk menjauh dari anaknya dan menyalahkan Dodo karena sudah membunuh anjingnya	14:02-14:06
		Parno : “pantes saja setoran kita kurang, ternyata masih bisa beroperasi dalam penjara”	Parno sambil duduk berhadapan dengan anak buahnya yang sedang menjenguknya	43:55-44:00

			sambil menerima laporan	
		Zaki : “ini semua gara-gara janji abang ni!”	Zaki yang sedang duduk bersama rekan-rekannya yang lain karena gagal mengembalikan Ika di waktu yang tepat dan dia menyalahkan Bang Japra karena janji dengan Ika untuk membawanya ke kamar sel tahanan bertemu Dodo	58:49-58:50
		Pak Hendro : “Yang Mulia! Terdakwa tertekan! Pak Ruslan, anda pengacaranya, lakukan sesuatu! Kenapa anda diam saja?! Yang Mulia, saya izin. Terdakwa tidak bersalah!”	Pak Hendro tiba-tiba berdiri dari kursinya karena merasa ada yang salah, dan melihat pak Ruslan diam saja.	1:50:24-1:50:35
		Ika : “Anda, tuan pengacara, mengapa anda diam saja?! Jawab! Mengapa anda diam?! Tidak ada penerapan asas praduga tak bersalah! Tidak ada yang memikirkan kondisi mental Bapak Dodo!”	Ika berdiri dan menghampiri Pak Ruslan menunjukkan ekspresi kecewa mengapa dia hanya diam saja	1:52:21-1:52:52
		Bang Japra : “gak salah, gak salah apa kamu! Komat kamit gak tau nyebut apa ngomong apa!”	Bang Japra dihadapan anak-anak mengaji mengerutu menyalahkan Brewok karena dia hanya komat-kamit	5:18-5:25

			tidak tau membaca bacaan al qur`an yang mana	
6	Ekspresif “sedih”	Melati : “bonie, bonie, bonie”	Melati menyusuri rumahnya dengan muka sedih mencari bonie anjingnya	23:46-23:58
		Dodo Rozak : “ tapi ibu uwi sakit, ibu uwi gak ada, ibu uwi udah pergi, terbang ke surga, bapak sayang sama ika, nanti kita sama-sama terbang ketemu ibu uwi. Bapak gak kuat, bapak ga kuat”	Dodo yang sedang bercerita untuk Ika saat mau tidur dengan raut muka sedih dia menceritakan bagaimana dia bertemu ibu uwi dan saat ibu uwi melahirkan Ika	19:47-21:07
		Ika : “bapak dimana, bapak dimana si, ika takut dirumah sendirian”	Ika menangis sendirian didalam rumah meringkukkan kakinya menunggu Dodo pulang yang kemudian hujan deras dan petir menyambar	28:13-28:20
		Ika : “bapak bapak”	Ika yang datang di TKP bersama Ibu Ani tentangnya kemudian dia melihat Dodo yang diseret oleh polisi untuk masuk kedalam mobil	30:41-30:42
		Dodo Rozak : “ikaaaa ikaaaa”	Dodo yang baru saja	30:443-30:45

			rekontruksi kejadian melihat Ika dari kejauhan dan berteriak dengan raut muka sedih	
		Dodo Rozak : “ikaaaaa, ikaaaa, bukaaaa, ikaaaa”	Dodo yang sudah masuk kedalam mobil sel milik polisi berteriak meminta pertolongan kepada Ika dengan raut muka sedih	1:08:07-1:08:15
		Ika : “bapak, bapak “	Ika yang tetap menagis melihat mobil yang membawa Dodo pergi jauh	1:08:20-1:08:23
		Parno : “kau yang gila, kau biarkan anak kecil masuk penjara temui bapaknya! tapi saya, saya tidak kau ijinkan bertemu bapakku!”	Parno sambil membawa jerigen berisikan bensin dengan raut muka kecewa dan sedih karena Pak Hendro membiarkan anak kecil mask kedalam penjara menemui bapaknya sedang dia tidak diizinkan menemui bapaknya	1:10:23-1:10:33
		Zaki : “meta bang meta, ini harinya meta melahirkan”	Zaki dengan raut muka sedih merenung dipojokan dan kemudian	1:26:28-1:26:24

			dihampiri oleh Bang Japra	
		Zaki : “iya tapi gua lakinya, gua harus disana dong”	Zaki dengan raut sedih karena dia tidak bisa mendampingi istrinya melahirkan	1:26:39-1:26:42
		Bang Japra : “terbang yang tinggi do ya”	Bang Japra dengan raut muka sedih yang disampingnya ada teman-temannya melepas kepergian Dodo bersama Ika dengan balon udara	2:04:53-2:04:59
		Bang Japra : “hati-hati do”	Bang Japra dengan raut muka sedih yang disampingnya ada teman-temannya melepas kepergian Dodo bersama Ika dengan balon udara	2:08:50
		Bang Japra : “ingat kita ya do. Tolong aku dibantu poo”	Bang Japra dengan raut muka sedih yang disampingnya ada teman-temannya melepas kepergian Dodo bersama Ika dengan balon udara	2:09:13-2:09:20
		Bang Japra: “kamu panutan do”	Bang Japra dengan raut muka sedih	2:10:14

			yang disampingnya ada teman-temanya melepas kepergian Dodo bersama Ika dengan balon udara	
		Zaki : “kita gak akan lupain kamu do”	Zaki dengan raut muka sedih yang disampingnya ada teman-temanya melepas kepergian Dodo bersama Ika dengan balon udara	2:10:18
		Bang Japra : “sakno dodo pak”	Bang Japra dengan raut muka sedih yang disampingnya ada teman-temanya melepas kepergian Dodo bersama Ika dengan balon udara	2:10:25
		Bang Japra : “do, terbang yang tinggi do, terbang yang tinggi, do, dodo, do, dodo”	Bang Japra dengan raut muka sedih yang disampingnya ada teman-temanya melepas kepergian Dodo bersama Ika dengan balon udara	2:10:46-2:11:00
		Ika : “1 2 3 bapak, bapak, bapak”	Ika yang menunggu Dodo untuk kembali	2:13:46-2:14:10

			menyapanaya tetapi dia menunggu dengan raut muka sedih dan berharap bapaknya muncul kembali	
		Ika : “bapak, bapak”	Ika yang menunggu Dodo untuk kembali menyapanaya tetapi dia menunggu dengan raut muka sedih dan berharap bapaknya muncul kembali	2:15:49-2:15:59
7	Ekspresif ”Senang”	Zaki : “Kartika aduh kartika. Aku seneng banget kamu datang. Kamu ngapain kesini, tiba-tiba bisa mampir kesini? Ee itu itu. Madona sini madona. Ini kakak kamu kartika”	Zaki yang baru saja ditunjukkan foto mereka saat dipenjara baru sadar bahwasanya perempuan yang ada didepanya adalah Kartika	4:00-4:09
		Ika : “Madona. Madona yang itu”	Ika dengan raut muka senang melihat Madona yang waktu dipenjara dia dengar suaranya saat lahir lewat telfon	4:10
		Bang Japra : “kartika, kartika”	Bang Japra yang baru saja diberitahu Zaki bahwasanya perempuan yang ada	6:40

			disebelah Zaki adalah Kartika dia langsung berdiri dan menghampiri Kartika	
		Zaki : wah bule, si sibuk pasti dia ini emang, bobol rekening artis ya haha”	Zaki dengan raut muka senang bertemu kawan lamanya dan bergurau	7:28-7:35
		Dodo Rozak : “hilir mudik mencari. Bunga bunga yang terbang, hehehe salah, berayun-ayun. Pada tangkai yang lemah. Kita kejar kereta, kita kejar kereta hahaha, anaku kartika, sudah siap terbang? 123 terbang, terbang hahaha, terbang hahahaha	Dodo bersama kartika mengendarai sepeda gayung untuk berangkat sekolah dengan raut muka senang mereka meyusuri jalan raya sambil bernyanyi	10:50-11:33
		Dodo Rozak : “yah yah luntur hahhahahah, ika pintar bapak uuuuu yaaa”	Dodo bersama Ika sedang menyuci baju diatas rumahnya yang disampingnya da rel kereta api, dengan raut muka bahagia sambil menyuci dan bercanda	16:10-16:23
		Ika : “ayo bapak ayo,ayo ayo ayo maju bapak maju”	Kartika dan Dodo sehabis pulang kerja dengan raut muka bahagia sambil mendorong sepeda gayung untuk naik tanjakan menuju rumahnya	15:08-15:19
		Dodo Rozak : “kalau kau suka hati peras-peras,	Dodo bersama Ika sedang	16:28-16:48

		<p>kalau kau suka hati gibas gibas haahaha. Kalau kau suka hati mari kita lakukan, kalau kau suka hati jemur baju hahaha, ya dadadada</p>	<p>memeras baju yang sudah dicuci, diatas rumahnya yang disampingnya da rel kereta api, dengan raut muka bahagia sambil menyuci dan bercanda</p>	
		<p>Dodo Rozak : “jadi dokter, kartika jadi dokter hahaha”</p>	<p>Dodo dan Kartika didepan halaman Sekolah dengan raut muka bahagia berbicara tentang nanti cita-cita Ika</p>	19:23-19:29
		<p>Ika : “ ayo pak ayo dorong dorong hahahahaha”</p>	<p>Kartika dan Dodo sehabis pulang kerja dengan raut muka bahagia sambil mendorong sepeda gayung untuk naik tanjakan menuju rumahnya</p>	21:20-21:25
		<p>Dodo Rozak : “ayooo dorong, dorong pak selamat dadah”</p>	<p>Kartika dan Dodo sehabis pulang kerja dengan raut muka bahagia sambil mendorong sepeda gayung untuk naik tanjakan menuju rumahnya dan menyapa Pak Selamat pedagang Martabak</p>	21:26-21:30

		Dodo Rozak : “ dadada brrr brrr brrr hehhehe”	Dodo dengan raut muka bahagia berpisah dengan Ika yang akan masuk kedalam sekolah dan dirinya akan berangkat kerja sambil melakukan jargon mereka	22:09-22:19
		Ika : “1 2 3 wleeee”	Ika yang akan masuk kedalam sekolah berpisah dengan Dodo dan melakukan jargon mereka	22:21-22:27
		Ika : “hahahahah jangan lupa jemput ika”	Ika yang akan masuk kedalam sekolah berpisah dengan Dodo dan melakukan jargon mereka	22:46-22:48
		Dodo Rozak : “heheheh enak betul”	Dodo menikmati makanan bersama Ika dengan raut muka senang	22:58
		Ika : “bapak”	Ika menikmati makanan bersama Dodo dengan raut muka senang	53:09
		Dodo Rozak : “ika, ika, ika”	Dodo menikmati makanan bersama Ika dengan raut muka senang sambil mengelus rambut Ika	53:20-53:22

		Ika : “123 wlee wlee wlee brrr brr brr”	Ika yang akan masuk kedalam sekolah berpisah dengan Dodo dan melakukan jargon mereka	57:49-58:04
		Dodo, Zaki, Brewok dan Krempeng: “kalau kau suka hati tepuk tangan, kalau kau suka hati tepuk tangan, kalau kau suka hati mari kita lakukan”	Dodo, Zaki, Brewok dan Krempeng sedang main bersama Ika di dalam kamar sel tahanan dengan raut muka senang dan bernyanyi	1:022:02-1:02:22
		Brewok :yes yes uhh uhh”	Brewok dengan raut muka senang mengerjai Bule yang sedang dihukum karena melakukan kesalahan Informasi	1:03:29
		Dodo Rozak : “ika hahahahha ikaa	Dodo, Zaki, Brewok dan Krempeng sedang main bersama Ika di dalam kamar sel tahanan dengan raut muka senang dan bernyanyi	1:19:42-1:19:53
		Pak aman: “do, do, kamu berhasil do, permohonan banding kamu dikabulkan, bahkan tanggal persidangnya sudah ditentukan do”	Pak Aman yang melihat Dodo bersama Brewok dan Krempeng yang sedang dideman samsak menghampirinya dengan raut muka senang	1:29:24-1:29:36

			karena ada kabar gembira untuk Dodo	
		Dodo Rozak : “ika, ika seneng jalan-jalan. Ikaa, dada ika, dada”	Halusinasi Ika melihat Dodo dengan raut muka bahagia sedang naik balon udara.	1:56:16-1:56:34
		Dodo Rozak : “ika, terbang, terbang tinggi ika, ika bapak udah bisa bikin balon lagi terbang wush”	Halusinasi Ika melihat Dodo dengan raut muka bahagia sedang naik balon udara.	1:56:35-1:56:50
8	Ekspresif “Menyayangi”	Ibu ani : “ika, ini ibu bikinin sayur bening buat kamu, kesukaan kamu kan”	Ibu Ani yang menghampiri Ika dan Dodo baru saja pulang, memberitahu dia sudah masak masakan kesukaan Ika	15:24-15:29
		Bu Linda : “sayang, tante sudah masak sayur bening kesukaan kamu, kita makan bareng ya”	Bu Linda yang baru saja datang membawa sayur bening kesukaan Ika dimeja makan dan mengajaknya makan bareng bersama	1:23:47-1:23:56
9	Ekspresif “Berterima kasih”	Ika : “terima kasih bu ani”	Ika memeluk ibu Ani sambil mengucapkan terima kasih karena sudah dibuatkan makanan kesukaanya	15:27
		Dodo Rozak : “makasih bu ani”	Dodo sambil memeluk ibu Ani dan berterima kasih karena sudah	15:32

			repot memasak makanan kesukaan Ika	
		Dodo Rozak : “makasih pak”	Dodo yang berterima kasih kepada Pak Hendro karena sudah membawa Ika bertemu denganya	35:47
		Bang Japra: “do, kamu membela aku do, kamu selamatkan nyawaku do, terima kasih ya do”	Bang Japra menghampiri Dodo yang baru saja masuk ke kamar sel karena baru saja dari klinik setelah diobati saat menyelamatkan Bang Japra dari tikaman Parno yang ingin membunuhnya	48:22-48:27
		Ika : “terima kasih ya om”	Ika sambil memeluk Bang Japra dan berterima kasih kepadanya karena sudah membuat diabertemu bapaknya	55:13-55:14
		Bang Japra : “terima kasih”	Bang Japra yang berterima kasih kepada Dodo karena sudah menyelamatkan ya	1:06:10
		Dodo Rozak : “ibu widi, terima kasih udah anter ika”	Dodo berhadapan langsung dengan Ibu Widi wali kelas	1:15:13-1:15:18

			Ika yang sudah mengantarkan Ika menjenguk bapaknya didalam sel penjara	
		Ika : “terima kasih ya om agaus, terima kasih om amat”	Ika yang mengulurkan tangan tanda terima kasih kepada Pak Agus dan Pak Amat karena sudah membantunya masuk kedalam mobil diam-diam saat selesai bertemu bapaknya	1:22:47- 1:22:57
		Bang Japra : “makasih ya le”	Bang Japra yang berterima kasih kepada Bule karena sudah mendapatkan berkas-berkas kasus Dodo dan memecahkan kesimpulan bahwa Dodo tidak bersalah	1:37:46
		Dodo Rozak : “terima kasih, terima kasih pak, terima kasih”	Dodo yang berterima kasih kepada Pak Hendro karena sudah membawa Ika kembali menemuinya	1:54:02- 1:54:10
		Dodo Rozak : “terima kasih semua, sahabat-sahabat dodo”	Dodo yang akan berpisah dnegan teman-temanya menaiki balon udara sambil memeluk satu satu	2:10:08- 2:10:11

10	Ekspresif "Mencela"	Brewok : "habis lo! Habis lo! Gak bisa!"	Brewok yang mencela Bule saat Bule dihukum karena mendapatkan infomasi salah	38:53-38:56
		Parto : "he goblok! Tai laso"	Parno yang mencela Pka Hendro sambil membawa jerigen berisikan minyak tanah yang akan dia siramkan agar api semakin besar	43:30-
		Brewok : "kurang ajar lu ya!"	Brewok yang mencela parno dan kawan- kawanya yang mencoba ingin mencelakakan Bang Japra	46:20
		Bang Japra : "Jancok!"	Bang Japra yang mencela Brewok dan Krempeng karena ribut berdebat	55:41
		Bang Japra : "heh jancok!"	Bang Japra yang sedang Duduk mencela brewok karena meledeknya	57:47
		Parto : "tai laso, saya bakar semuanya ya!"	Parno yang mencela Pak Hendro berada didepanya sambil menyiram minyak tanah sehingga api tambah besar	1:09:24- 1:09:28
		Parto : "bagaimana caranya ha, tai laso, saya	Parno yang mencela Pak Hendro sambil	1:10:35- 1:10:40

		, mau bapakku datang kesini”	membawa jerigen berisikan minyak tanah	
	Ekspresif “Cemas”	Pak Hendro :“kamu yakin? Melakukan semua ini ika?”	Pak Hendro yang didepanya ada Ika sambil memegang pundak Ika dengan raut wajah cemas	0:53-0:59
		Bang Japra : “aku gak takut, sini kamu sini”	Bang Japra dengan muka cemas karena melihat Ika yang dikiranya malaikat yang akan menjemputnya	6:30-6:32
		Melati : “ma ma ma, bonie ilang ma, bonie ilang. Tadi masih main sama aku dikamar, terus dia lari, aku cari-cari gak ada”	Melati yang menghampiri Mamanya dengan muka cemas tidak menemukan anjing kesayangannya	12:38-12:43
		Melati : “bonie, bonie bonie, bonie, bonie, bonie”	Melati menelusuri seluruh rumah untuk mencari anjing kesayangannya	13:05-13:08
		Dodo Rozak :”anjingnya ini anjingnya”	Dodo dengan muka cemas karena melihat anjing yang baru saja ditabrak seseorang bersepedah motor besar	13:40
		Melati : “ma ma ma, ma bonie mati mati”	Melati dengan raut muka cemas yang melihat Dodo membawa anjingnya dan	13:41-14:44

			langsung mengambilnya, kemudian dia mengeceknya ternyata anjingnya mati	
		Krempeng : “itu pak bannya belum dilepas keknya kunci stangnya”	Krempeng dengan muka cemas karena membawa box berisikan Ika didalamnya mencoba mengalihkan perhatian Pak Agus	51:48-51:50
		Krempeng : “roti pak untuk, ta tahananan tahananan	Krempeng dengan muka cemas menjawab pertanyaan Pak Agus dengan gugup	51:51-51:55
		Krempeng : “roti pak, untuk napi napi	Krempeng dengan muka cemas menjawab pertanyaan Pak Agus dengan gugup	52:15-52:17
		Krempeng : “jangan pak kan udah dihitung, jadi jatahnya udah pas”	Krempeng dengan muka cemas menjawab pertanyaan Pak Agus dengan gugup karena takut dibuka oleh Pak Agus	52:22-52:23
		Dodo Rozak : “iya pak, saya yang membunuh melati”	Dodo dengan muka cemas dan tertekan menjawab pertanyaan hakim, karena dia ingat akan ancaman dari Pak Willi	1:49:44-1:49:49

		Zaki : “heh gila lo”	Zaki dengan muka cemas mendengar ucapan Krempeng dan Brewok yang mencoba mengalihkan perhatian Pak Agus	53:41
		Krempeng : “ampuni saya botol, ampuni saya, iya botol keluarkan kami dari sipir ini, tolong botol”	Krempeng dengan muka cemas mencoba mengalihkan perhatian Pak Agus karena takut ketahuan menyeludupkan Ika	55:25-55:31
		Bule : “brrrr brrrr brrrr hehehe emang suka kayak gitu pak aman”	bule dengan muka cemas mencoba mengalihkan perhatian Pak Aman karena takut ketahuan mencari berkas kasus Dodo	1:02:23-1:02:31
		Zaki : “ika ikaa masuk ika”	Zaki dengan muka cemas menyuruh Ika untuk segera masuk kedalam kerdus takut ketahuan pak Agus	1:02:37-1:02:38
		Krempeng : “kalau kau suka haati jadi monyet,kalau kau suka hati jadi monyet, kalau kau suka hati”	Krempeng dengan muka cemas mencoba mengalihkan perhatian Pak Agus karena takut ketahuan menyeludupkan Ika	1:02:44-1:02:57
		Sipir : “jangan, jangan, jangan	Sipir dengan muka cemas karena dapur	1:09-01-1:09-06

			penjara kebakaran mencoba melarang Dodo yang memaksa ingin menyelamatkan Pak Hendro yang kejebak didalam sana	
		Pak Hendro : “parto, sudah gilakamu ya”	Pak Hendro dengan muka cemas karena melihat Parto terus menyiramkan minyak tanah agar api semakin besar	1:10:20- 1:10:22
		Dodo Rozak : “pak Hendro, pak bangun pak, pak api-api. Pak hendro, pak hendro, bangun pak, bangun pak, tolong, tolong, tolong. Pak bangun pak, bangun. Tolong, tolong”	Dodo dengan muka cemas melihat Pak Hendro yang pingsan dan tertindih lemari besi di kerumini api yang sangat besar	1:12:20- 1:13:30
		Dodo Rozak: “saya membunuhnya. Saya membunuhnya pak”	Dodo dengan muka cemas karena masih terbayang ancaman dari Pak Willi dan Pak Ruslan untuk mengakui semuanya dipengadilan bahwasanya dia yang melakukan, jika tidak Kartika akan dibunuh.	1:50:00- 1:50:05
		Bule : “pak agus, pak agus”	Bule dengan muka cemas memberitahu	1:58:45- 1:58:46

			yang lain bahwa ada Pak Agus dari kejuhan dan segera mengambil arah berbeda agar tidak ketahuan	
		Pak Agus : “pak pak itu itu kalau keluar gimana”	Pak Agus cemas dan berbicara kepada Pak Hendro karena melihat Dodo sudah terbang bersama Ika menggunakan balon udara	2:06:58-2:07:11
	Ekspresif “Menyambut”	Zaki : “ka ka ka ini kartika. Kartika. Kartika yang dulu kecil suka gini gini brrr brrr gitu?”	Zaki yang tak menyangka bahwa didepanya adalah Kartika yang dulu bersamanya dipenjara, dia menyambut Kartika dengan sangat gembira	3:51-3:59
		Bu Widi : “terima kasih, kepada bapak ustad rahman bin abdullah yang telah membacakan doa untuk kita semua, bulan suci ramdhan adalah bulan yang penuh pengampunan. Semoga kita semua yang berada disini, bisa mendapatkan pengampunan dari Allah Swt, dan sekarang mari kita saksikan, penampilan paduan suara dari SD negeri ciliwung, mari kita beri tepuk tangan yang meriah”	Bu widi berada di atas panggung sedang menyambut para napi diacara bulan ramadhan yang diselenggarakan oleh penjara yang nantinya para muridnya akan tampil.	2:00:03-2:00:30

11	Ekspresif “Terheran”	Hakim : “anda ada disana?”	Hakim menggerutkan jidat ke arah Kartika sambil terheran dengan ucapan Kartika sebelumnya.	10:27
		Bang Japra : “pak aman, yang ngajukan banding tu lo siapa?”	Bang Japra yang terheran dengan ucapan Pak Aman karena kabar gembira yang dia sampaikan terkait kasus Dodo	1:29:35- 1:29:38
		Pak Hendro : “Mohon maaf, maksudnya bagaimana? Bapak serius atau engga membela kasus Dodo ini atau...”	Pak Hendro yang terheran dengan ucapan serta sikap Pak Ruslan, saat menemuinya setelah mengintrogasi Dodo	1:44:30- 1:44:35
		Krempeng : “iya bang itu semua tembok, itu ada penjaga, yang ada dodo malah ditembak”	Krempeng terheran mengapa tali balon udara yang dinaiki Dodo dan Kartika nyangkut	1:58:19- 1:58:23
	Ekspresif “Mengkritik”	Hakim : “atas dasar apa anda mengatakan itu”	Hakim yang mengkritik ucapan Ika berdasarkan dasar apa dia mengatakan kasus bapaknya tidak bersalah	10:07-10:07
		Mama Melati: “pak warno itu tali apa ya?”	Mama Melati yang bertemu pak Warno mengkritik Tali yang berada dipinggir kolam	12:24

		Pak Hendro : “kosidah anak-anak ini ide siapa”	Pak Hendro mengkritik kepada Pak Amat terkait kosidah anak-anak yang dilakukan diruang aula	49:50-49:52
		Pak Agus : “kenapa gak ikut ceramah di aula”	Pak Agus yang mengkritik Bang Japra dan teman-temanya mengapa tidak mengikuti ceramah yang dilakukan di Aula	54:28-54:32
		Pak Agus : “pantesan hidup kalian itu pekak lo”	Pak Agus yang mengkritik Bang Japra dan teman-temanya karena tidak mengikuti ceramah	55:01-55:02
		Bang Japra : “do, tidur do, brisik ae lo”	Bang Japra yang mengkritik Dodo karena berisik saja dari tadi mengobrol dengan Ika	59:58-1:00:02
		Bule : “budha bang bukan hindu”	Bule yang mengkritik Pak Aman yang salah menyebutkan nama agama	1:05:33-1:05:34
		Bule : “bang bang, bang bang stop. Ceritanya gakgitu bang jadi, itu yang bener tu”	Bule yang mengkritik Bang Japra yang sedang bercerita untuk Ika bahwasanya ceritanya salah	1:20:29-1:20:34
12	Ekspresif “Memberi selamat”	Pak Aman: “selamat ya do, hidup dipenjara itu harus kuat”	Pak Aman yang menghampiri Dodo yang sedang bersama	1:29:52-1:29:54

			Krempeng dan Brewok sedang didepan Samsak dan memberi selamat atas banding kasusnya yang diterima	
	Ekspresif “Memohon Maaf”	Dodo Rozak : “maafin bapak ibu uwi, maafin bapak dodo ibu uwi”	Dodo sedang tidur disampingnya ada Ika karena teringat masa lalunya bersama istrinya dia meminta maaf	1:54:47-1:54:54
		Dodo Rozak : “ ika ika ika, maafin bapak ika, maafin bapak ika”	Dodo yang akan berpisah dengan Ika karena dia akan dieksekusi mati, meminta maaf kepada Ika	2:14:16-2:14:29
	Ekpresif “Meniru”	Krempeng : “ hehehheheeh”	Krempeng yang disampingnya ada Brewok yang sedang tertawa karena bule dia menirikan ketawa Brewok	5:15-5:16
		Krempeng : “Astagfiruallah ha ha kamu baca yang mana sih”	Krempeng yang sedang menirikan ucapan Bang Japra yang menegurkan karena tidak tau membaca apa	6:02-6:03
		Krempeng : “Malikat”	Krempeng dengan muka terkejut menirikan ucapan Brewok yang melihat	6:10

			Ika karena mereka mengira Ika adalah malaikat yang akan menjemput Bang Japra	
		Dodo Rozak : “tanggal 7 mei bapak ulang tahun”	Dodo yang meniru ucapan Ika saat makan bersama bahwa dia akan ulang tahun tanggal 7	17:49-17:52
		Bang Japra : “memperkosa, membunuh	Bang Japra sambil mengepal tanganya meniru ucapan Bule dari belakangnya	39:07-39:09
		Dodo Rozak : “hahahaha kacut hahaha”	Dodo yang meniru ucapan Bang Japra yang mengumpat Jancuk tetapi salah menjadi Kacut	40:58-41:00
		Bang Japra : “ika Kartika Rozak”	Bang Japra yang mengerutkan dahi meniru ucapan Dodo karena dia ingin menemui anaknya bernama Kartika rozak	49:18-49:21
	Ekspresif “Meledak”	Zaki : “lagian juga bang japra, lahirnya dari batu hahahaha”	Zaki yang meledak Bang Japra saat Jam kerja diruang kerja bersama para nabi lain	40:47-40:49
		Krempeng : “hahah buat nahan berak dong hahahaha	Krempeng menjawab ledakan Zaki dan ikut	40:50-40:52

			meledek Bang Japra saat Jam kerja diruang kerja bersama para napi lain	
		Zaki : “hahahaha kasiklah bang, siapa tau punya keturunan hahaha”	Zaki yang meldek Bang Japra saat Dood ditanya ingin apa kepada Bang Japra itung=itung imbalan karena Dodo telah menyelamatkan nyawa Bang Japra	48:59-49:06
		Pak Agus : “idih idih malah nangis kek doh, ih ih ih konokno ae kok gembeng, nyopo ha”	Pak Agus yang meledek Zaki dari balik pintu kamar selnya Karena dia menangis	54:14-54:28
		Brewok : “botolnya bang japra, botak tolol hahahahaha”	Brewok yang meldek Bang Japra saat mereka hampir ketahuan oleh Pak Agus	55:50-55:54
		Brewok : “astaga, kelingking ketemu sama kelingking, bukanya digengam goblokkk”	Brewok yang meledek Bang Japra karena salah mengulurkan jari saat Ika mengulurkan jari untuk berjanji	57:28-57:44
		Zaki : “bawang merah, bawang putih”	Zaki yang meledek Bang Japra karena salah menyebutkan judul cerita dibuku yang dia bawa	1:20:58
		Bule : “bilang aja gak bisa baca”	Bule yang meledek bang	1:20:59-1:21:03

			Japra karena mengeles tidak bisa membaca	
		Krempeng : “lagian hari ini masih ada aja orang gak bisa baca”	Krempeng yang ikutan meledek Bang Japra karena tidak bisa membaca	1:21:04-1:21:06
		Brewok : “adalah, ciri-cirinya kepalanya botak, tempurungnya lembek,perutnya buncit, roket hahahahah”	Brewok yang meledek Bang Japra saat mereka hampir kepergok Pak Agus karena menyeludupkan Ika	1:21:07-1:21:13
		Dodo Rozak : “hahahaha jancukahaha”	Dodo yang ikutan meledek Brewok karena Bang Japra mengumpat	1:26:06-1:26:08
		Krempeng : “mangkanya jangan nipu”	Krempeng yang meledek Bule karena sering menipu orang	11:26:49
		Krempeng : “ga percuma punya temen seker”	Bule yang meledek Bule dengan sebutan seker plesetan dari hacker tidak percuma karena dia membawa berkas Dodo berhasil	1:30:40-1:30:42
		Zaki : “lo hahahaha seker, weker”	Zaki yang ikutan meledek Bule dan menjawab ledekan Krempeng namun tetep salah sebutan Hacker	1:30:43-1:30:46
		Krempeng : “gak tau aku, gak tau, aku lahir langsung dipenjara kok”	Krempeng yang ikut meledek Bang Japra karena tidak	1:31:07-1:31:09

			bisa membaca yang debat masalah sekolah bersama yang lain	
		Zaki : “iya boleh printer iya hahah”	Zaki yang ikutan meledek Bang Japra karena tidak bisa membaca walaupun sudah diajari belajar sama mereka	1:30:55-2:31:00
Komisif “Menawarkan”	Pak Hendro : “japra sehat, zaki, apa kabar kalian semua? Main-mainlah ke kantor kalian”	Pak Hendro sekian lama tidak bertemu dengan Bang Japra dan teman-teman yang lain dan menawarkan untuk main kepenjara		7:51-7:59
	Dodo Rozak : “ambil, ulang tahun jangan menangis, harus gembira, ambil”	Dodo yang memberi balon kepada Melati namun Melati malah diam dan kabur		23:59-24:04
	Bule : “nah, kalau yang itu, biar gua yang nyari, gimana”	Bule saat berama Bang Japra dan yang lain sedang berdiskusi membahasa kasus Dodo dan menawarkan akan mencarikan berkas kasus Dodo		1:30:32-1:30:36
	Linda : “kartika maunya kemana, sukanya kepantai, ke gunung, kemana?”	Linda datang membawa makanan kemeja makan yang sudah ada		1:55:53-1:55:57

			Kartika dan Pak Hendro. Sambil menyiapkan makanan dan menawarkan pilihan kepada Ika ingin liburan kemana	
	Komisif “Menjamin”	Bang Japra “namanya saudara, kamu mau minta apa tak adain, kamu kepengen apa tak cariin, mita apa do”	Bang Japra yang menjamin uapanya terkait apa yang diinginkan Dodo akan dikabulkan	48:40-48:53
		Ika : “pak, bapak tenang ya, nanti ika kesini lagi”	Ika memegang tanga Dodo sambilmenjamin dia akan kembali menemui Dodo	57:24-57:27
		Krempeng : “siap bang, bertiga kan bang”	Krempeng yang menjamin akan melancarkan rencara mengembalikan Ika	1:03:05-1:03:37
		Banga Japra : “ya pasti,gak usah takut, pokoknya om forman jaga ya, kamu tidur”	Bang Japra yang akan menjamin kepada Ika untuk menjaga Dodo	1:06:16-1:06:23
		Pak Hendro : “ya! Itu bisa saya lakukan, tapi taro derigen itu”	Pak Hendro menjamin semua kemauan Parno akan dilakukan asalkan menaruh drigen berisikan minyak tanah	1:10:41-1:10:47
		Zaki : “ Iya nanti, biar saya yang ajarin Dodo cara muter balikin fakta!”	Zaki sedang berkumpul bersama bang Japra dan yang lain membahas	1:30:17-1:30:19

			kasusu Dodo. Kemudian dia menjamin akan mengajari Dodo untuk memutar balikan fakta saat dipersidangan	
		Bang Japra : “do, ayo do, berdiri do, kamu gak salah do, ha kamu gak salah ha, kita semua membela kamu ya, ya kita usahakan”	Bang Japra yang sedang berkumpul bersama para napi yang lainnya setelah selesai menyimpulkan kasus Dodo dan dia menjamin semua para napi akan membela Dodo	1:37:28-1:27:45
		Pak Ruslan : “saya tahu pak Hendro, tapi percaya sama saya, percuma”	Pak Ruslan berhadapan bersama Pak Hendro dan dia menjamin apa yang Pak Hendro lakukan dan kumpulan akan sia-sia	1:44:56-1:44:59
		Pak Hendro : “mereka, tidak akan bisa pergi jauh”	Pak Hendro bersama para sipir dan polisi yang sudah siap menangkap Dodo naik balon udara yang akan kabur, namun dia menjamin kepada sipir dan yang lainnya bahwa Dodo tidak akan bisa pergi jauh.	2:07:25
	Komisif “berjanji”	Bang Japra : “ika, om forman mau ngomong lo,	Bang Japra yang berjanji	56:54-57:23

		ish do, ya ika ya, kamu baik baik sama om forman ya, jangan nangis lagi, ika pulang dulu kan besok sekolah ya, nanti kalau ada kesempatan, om forman masukin kemari lagi ya”	kepada Ika akan membawa Ika kembali menemui bapaknya	
		Dodo Rozak : “bapak janji nanti, kita terbang sama-sama lagi ya, terbangnya tinggi banget, nanti kita ketemu ibu uwi, terbang berdua sama ika”	Dodo saat sedang akan berpisah sebelum dieksekusi dia memegang tangan ika sambil berjongkok dan berjanji akan membawa ika terbang bersama ibu uwi	59:41-59:57
		Pak Hendro : “kalau saya bilang janji! pasti saya lakukan!”	Pak Hendro yang berjanji akan menuruti kemauan Parto untuk menemui bapaknya	1:10:50-1:11:05
		Bang Japra : “iya janji, om janji”	Bang Japra yang mengulurkan tangan kepada ika untuk berjanji	57:35-57:36
	Komisif “Mengancam”	Willi : “he dengar! Kalau kamu bebas, kartika akan mati!	Pak willi menemui Dodo yang sedang menghafal lembaran yang diberikan Bang Japra dan yang lainnya, sambil memegang kerah Dodo kemudian merobek kertas yang Dodo Pegang	1:48:58-1:49:06

	Deklaratif "Mengizinkan"	Hakim : "Sidang peninjauan kembali perkara kasus pidana pembunuhan dan pelecehan seksual Melati Wibisono dengan terdakwa Dodo Rozak, kita mulai!"	Hakim sidang yang mengizinkan untuk peninjauan kembali kasus Dodo untuk dimulai sambik ketok palu.	8:30-08:45
		Hakim : "silahkan dari pihak penggugat"	Hakim mengizinkan penggugat untuk berbicara	9:38-
		Hakim : "silahkan"	Hakim yang mengizinkan untuk menghadirkan saksi yang diajukan oleh penggugat	1:38:48
	Deklaratif "Menetapkan"	Bule : "jadi gini pak, kata pak amat leptopnya kena virus, sekarang udah aman semua, karena sudah saya penganti virus"	Bule didepan komputer Pak Hendro, yang disampingnya ada Pak Hendro menetapkan bahawasanya komputer Pak Hendro terkena virus	1:01:16- 1:01:23
		Bule : " tapi, ada yang aneh pak, dodo gak mungkin melakukan itu pak, lihat deh, ini pasti ada kalangan polisi yang terlibat pak, dan namaitu, Willi Wibisono itu bukanya anggota DPR yang dikebumen ya, jadi dia bisa aja nyewa polisi terus, hehe maaf pak"	Bule sambil didepan komputer dan menetapkan terkait kasus Dodo didepan Pak Hendro	1:22:06- 1:22:27
	Deklaratif "Menghukum"	Hakim : "karena terdakwa, sudah mengakui perbuatanya, maka hukuman yang ditetapkan terhadap terdakwa, saya nyatakan bersifat tetap"	Hakim menghukum terdakwa dipengadilan karena terdakwa sudah mengakui, dan	1:53:37- 1:53:54

			hukuman yang didapatkan sesuai pengadilan yang pertama	
	Deklaratif “Memberi nama”	Zaki : “Oh, iya bener! Bener sayang! Kasih nama dia Madona!”	Zaki yang sedang menelfon Meta istrinya dalam keadaan naik kepongung teman-temanya memberi nama anaknya dengan nama Madona	1:28:30-1:28:34
	Deklaratif “Berpasrah”	Dodo Rozak : “saya yang membunuh melati pak”	Dodo menundukan kepala kemudian mengingat anacaman pak Willi dan dia berpasrah mengakui kesalahan yang tidak dia perbuat	1:50:20-1:50:22
	Deklaratif “Menekan”	Pak Ruslan : “pak willi, adalah orang yang sangat berkuasa, dia bisa melakukan apa saja, terhadap tindakanmu terhadap melati, kamu harus berkorban, termasuk nyawa, dengar, kamu kalau ingin kartika tetap hidup berguna dimasa depan, kamu pikirkan nasib kartika, dengar kamu do!	Pak Ruslan berada disebuah ruangan introgasi bersama Dodo. Dodo yang mencoba memberontak dipegang tanganya dengan paksa dan ditekan oleh pak Ruslan	1:47:50”-1:48:15
	Deklaratif “Memutuskan”	Pak Agus : “ loh, kenapa ini, eee bawak ke poli klinik, ayo ayo, nanti menular, ayo ayo”	Pak Agus melihat Bule yang kejang dengan muka kebingungan,	1:04:29-1:04:42

			kemudian dia memutuskan untuk segera membawa Bule ke klinik	
	Deklaratif “Mengesahkan”	Hakim : “Utusan! Demi keadilan berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa. Mahkamah Agung memeriksa perkara pidana dalam peninjauan kembali dan telah memutuskan sebagai berikut: Dalam perkara terpidana, Nama: Dodo Rozak, Tanggal lahir: 7 Mei 1974, Jenis kelamin: laki-laki. Dengan ini, surat dakwaan jaksa penuntut umum pada kejaksaan negeri dengan keputusan sebagai berikut: Setelah mendengar semua keterangan saksi dan penggugat, maka kami nyatakan bahwa saudara Dodo Rozak tidak terbukti bersalah atas pembunuhan dan tindak kekerasan seksual pada Melati Wibisono”	Hakim berbicara didepan para hadir yang hadir dalam sidang peninjauan kembali kasus Dodo mengesahkan bahwasanya Dodo tidak bersalah	2:18:09- 2:19:05

Lampiran 2. Fungsi Tindak Tutur Illokusi

No	Fungsi Tindak Tutur	Kutipan Dialog	Konteks	Pada menit ke....
1.	Kompetitif “Memerintah”	Bang Japra : “krepeng maju! He brewok kamu juga maju!”	Bang Japra sedang mengajar ngaji anak-anak, Brewok, dan Krepeng disebuah gazebo. Kemudian Bang Japra melihat Krepeng dan Brewok komat kamit dan akhirnya diperintahkan untuk maju kedepan duduk disamping Bang Japra	5:07-5:14
2.		Bang Japra : “ngomong, suaranya tu keluar!”	Bang Japra memerintah Brewok untuk mengeluarkan suara saat mengaji bukan komat kamit	5:46-5:50
3.		Bang Japra : “kamu sini, kamu kesini!”	Bang Japra dengan muka tegas memerintah Brewok untuk maju kedepan duduk disampingnya	6:23-6:24
4.		Willi : “kamu siapa-kamu siapa! Usir! Usir dia! Ayo kita bawa”	Willi yang baru saja datang bersama ajudanya, dan memerintahkan ajudanya untuk mengusir Dodo lalu pergi	14:07-14:04
5.		Willi : “percepat prosesnya, dia harus dihukum mati”	Willi berada disebuah ruangan khusus bersama seseorang dan memerintah untuk segera	26:31-26:37

			mempercepat proses kasusnya.	
6.		<p>Polisi : “kamu buhuh dia disini! Kamu pukul dia pakekayu ini kan! Pegang, pegang! Cepet ! Catet pak, apapun yang dilakuin dia catet! Kamu buka bajukan,bukakan, tersu kamu perkosa dia kan! Ya mangkanya kalau mau cepet pulang, cepet cepet contohin gimana! Lalu kamu bawa kayu ini kesana ha! Sini kamu! Kamu mau bunuh ibu ini ha! Ibu mau dibunuh diakan! Ibu ngaku bu, ibu mau dibunuh dia kan! Catet pak dia mau bunuh ibu ini! Baru bapak nyerang dia, bapak pukul dia kan. Sekarang bapak praktekin sekarang! Diam!”</p>	<p>Polisi bersama rekan-rekannya sambil memakasa Dodo untuk mengakui kejadian dan memerintah Dodo secara paksa dengan suara nada tinggi untuk mempraktikan sesuai kemauan dia.</p>	29:13-30:32
7.		<p>Brewok : “ikut lu! Berani-beraninya lu ngatain bang japra, ngetawain bang japra kayak gitu, kerja lu!</p>	<p>Brewok yang memegang tangan Dodo dan menyeretnya kedepan bang Japra</p>	41:07-41:14
8.		<p>Krempeng : “kerja yang betul goblek”</p>	<p>Krempeng yang baru saja datang diruangan kerja yang didalamnya ada napi lain. Kemudian memerintah salah</p>	39:49-39:50

			satu napi lain untuk mengerjakan sesuatu didepanya dengan benar	
9.		Parno: “kau pastikan kalau dia tidak bisa macam-macam ya, biar jpra urusan saya!”	Parno yang memerintah anak buahnya yang menjenguknya untuk memastikan diluar penjara anak buah Bang Jpra tidak bisa macam-macam. Untuk urusan Bang Jpra didalam penjara biar menjadi urusanya.	44:10-44:14
10.		Pak Agus : “diam! Diam semuanya! Stop!”	Pak Agus dari luarr pintu kamar sel Bang Jpra dan rekan-rekannya untuk diam dan tidak berdebat.	46:30-46:32
11.		Pak Agus : “diam! Diam! Diam kamu! Mau mlawan kamu! diam! Masuk!”	Pak Agus dan sipir lain memabawa Parano kedalam sel perasingan karena Parno sudah melakukan kesalahan yang mencelakai dan merugikan penjara.	46:35-46:53
12.		Pak Hendro : “ buka pintunya,nyalakan lampunya. ternyata benar, disini ada anak yang diseludupkan, amat bawa anak, amat bawa anak itu keluar!”	Pak Hendro bersama sipir yang lain mengrebek kamar sel tahanan Bang Jpra dan rekan-rekan karena curiga ada penyeludupan anak. kemudian memerintahkan sipir lain membuka kemar sel Bang Jpra.	1:06:30-1:06:55
13.		Pak Hendro : “bawa dia! Kamu Jpra! Ikut ke	Pak Hendro yang kaget ada anak kecil didalam sel	1:07:17-1:07:28

		kantor saya. Saving semua sel!”	dengan emosi yang tinggi dia memerintah Bang Japra dan sipir untuk mengamankan sel serta membawa anak kecil yang tak lain adalah Ika	
14.		Pak Hendro : “pak Agus, amankan semua napi!	Pak Hendro dengan nada yang tegas memerintah Pak Agus untuk mengamankan para napi	1:09:30- 1:09:31
15.		Pak Hendro : “steril semua area!”	Pak Hendro yang melihat Dodo terbang dengan balon udara bersama Ika mengambil tindakan cepat dan segera memerintahkan para sipir untuk mensterilkan areka penjara	2:05:31
16.		Pak Hendro : “tahan! Jangan ditembak!”	Pak Hendro yang sudah bersiap dengan para sipir dan polis memerintahkan untuk menahan tembakan.	2:07:03- 2:07:06
17.		Zaki : “odok brisik! Kerja!”	Zaki yang berada di ruang kerja bersama napi yang lain, melihat Dodo berbicara sendiri dan memerintahkan Dodo untuk tidak berisik dan fokus kerja.	40:06-40:09
18.		Brewok : “pulang udah! Pulang!	Brewok yang kesal karena perdebatan Ika yang gagal dikembalikan	56:36

			setelah diseludupkan.	
19.		Ibu Panti : “Kartika! Ngapain kamu malam-malam masih disini! Ika, pakai nangis segala lagi! Kamu ya seneng, temen-temen kebangun karena suara tangis kamu heh! Kamu tuh susah banget si dibilangin ayo! Ayo sini!	Ibu panti dengan ekspresi terkejut mendengar suara menangis Ika memerintahkan Ika untuk kembali ke kamar.	1:08:24-1:08:43
20.	Kompetitif “Menuntut”	Jaksa : “harap anda jawab dengan tegas saudara terdakwa! jangan main-main!”	Jaksa yang menuntut Dodo untuk menjawab dengan tegas dan tidak main-main	1:49:58-1:50:01
21.		Hakim : “tenang-tenang, saudara dodo jangan main-main! jawab dengan jujur!”	Hakim dengan mengetuk palu serta menuntut para hadirin untuk tenang serta menuntut Dood untuk menjawab dengan jujur dan tidak main-main	1:50:08-1:50:18
22.		Zaki : “ ini gak bisa kayak gini, bang ! Kita bisa dihukum, diisolasi, mau gak bisa bertemu sama keluarga hah”	Zaki melarang yang lainnya untuk tidak bisa seperti ini, dan mengingatkan bahwa ada hukumnya	53:24-53:30
23	Kompetitif “Menyalahkan”	Bang Japra : “gak salah, gak salah apa kamu! Komat kamit gak tau nyebut apa ngomong apa!”	Bang Japra yang menyalahkan Brewok karena hanya komat kamit saat ngaji tidak tau menyebutkan bacaan apa	5:18-5:25

24.		Mama Melati:“kamu bunuh anjing saya!gak usah deket deket anak saya!	Mama Melati mendorong Dodo untuk menjauh dari anaknya dan menyalahkan Dodo karena sudah membunuh anjingnya	14:02-14:06
25.		Parno : “pantes saja setoran kita kurang, ternyata masih bisa beroperasi dalam penjara”	Parno sambil duduk berhadapan dengan anak buahnya yang sedang menjenguknya sambil menerima laporan	43:55-44:00
26.		Zaki : “ini semua gara-gara janji abang ni!”	Zaki yang sedang duduk bersama rekan-rekannya yang lain karena gagal mengembalikan Ika diwaktu yang tepat dan dia menyalahkan Bang Japra karena janji dengan Ika untuk membawanya ke kamar sel tahanan bertemu Dodo	58:49-58:50
27.		Pak Hendro : “Yang Mulia! Terdakwa tertekan! Pak Ruslan, anda pengacaranya, lakukan sesuatu! Kenapa anda diam saja?! Yang Mulia, saya izin. Terdakwa tidak bersalah!”	Pak Hendro tiba-tiba berdiri dari kursinya karena merasa daa yang salah, dan melihat pak Ruslan diam saja.	1:50:24-1:50:35
28.		Ika : “Anda, tuan pengacara, MENGAPA ANDA DIAMM?!! JAWAB! MENGAPA	Ika beridir dan menghampiri Pak Ruslan menunjukkan ekspresi kecewa mengapa dia hanya diam saja	1:52:21-1:52:52

		<p>ANDA DIAM?!</p> <p>Tidak ada penerapan asas praduga tak bersalah! Tidak ada yang memikirkan kondisi mental Bapak Dodo!”</p>		
29.	Konvival “ Menyambut”	<p>Zaki : “ka ka ka ini kartika. Kartika. Kartika yang dulu kecil suka gini gini brrr brrr gitu?”</p>	<p>Zaki yang tak menyangka bahwa didepanya adalah Kartika yang dulu bersamanya dipenjara, dia menyambut Kartika dengan sangat gembira</p>	3:51-3:59
30.		<p>Bu Widi : “terima kasih, kepada bapak ustad rahman bin abdullah yang telah membacakan doa untuk kita semua, bulan suci ramadhan adalah bulan yang penuh pengampunan. Semoga kita semua yang berada disini, bisa mendapatkan pengampunan dari Allah Swt, dan sekarang mari kita saksikan, penampilan paduan suara dari SD negeri ciliwung, mari kita beri tepuk tangan yang meriah”</p>	<p>Bu widi berada di atas panggung sedang menyambut para napi diacara bulan ramadhan yang diselenggarakan oleh penjara yang nantinya para muridnya akan tampil.</p>	2:00:03-2:00:30
31.	Konvival “ Mengucapkan Terima kasih”	<p>Ika : “terima kasih bu ani”</p>	<p>Ika memeluk ibu Ani sambil mengucapkan</p>	15:27

			terima kasih karena sudah dibuatkan makanan kesukaanya	
32.		Dodo Rozak : “makasih bu ani”	Dodo sambil memeluk ibu Ani dan berterima kasih karena sudah repot	15:32
33.		Dodo Rozak : “makasih pak”	Dodo yang berterima kasih kepada Pak Hendro karena sudah membawa Ika bertemu denganya	35:47
34.		Bang Japra: “do, kamu membela aku do, kamu selamatkan nyawaku do, terima kasih ya do”	Bang Japra menghampiri Dodo yang baru saja masuk ke kamar sel karena baru saja dari klinik setelah diobati saat menyelamatkan Bang Japra dari tikaman Parno yang ingin membunuhnya	48:22-48:27
35.		Ika : “terima kasih ya om”	Ika sambil memeluk Bang Japra dan berterima kasih kepadanya karena sudah membuat diabertemu bapaknya	55:13-55:14
36.		Bang Japra : “terima kasih”	Bang Japra yang berterima kasih kepada Dodo karena sudah menyelamatkannya	1:06:10
37.		Dodo Rozak : “ibu widi, terima kasih udah anter ika”	Dodo berhadapan langsung dengan Ibu Widi wali kelas Ika yang sudah mengantarkan Ika menjenguk bapaknya didalam sel penjara	1:15:13- 1:15:18
38.		Ika : “terima kasih ya om	Ika yang mengulurkan	1:22:47- 1:22:57

		agus, terima kasih om amat”	tangan tanda terima kasih kepada Pak Agus dan Pak Amat karena sudah membantunya masuk kedalam mobil diam-diam saat selesai bertemu bapaknya	
39.		Bang Japra : “makasih ya le”	Bang Japra yang berterima kasih kepada Bule karena sudah mendapatkan berkas-berkas kasus Dodo dan memesahkan kesimpulan bahwa Dodo tidak bersalah	1:37:46
40.		Dodo Rozak : “terima kasih, terima kasih pak, terima kasih”	Dodo yang berterima kasih kepada Pak Hendro karena sudah membawa Ika kembali menemuinya	1:54:02- 1:54:10
41.		Dodo Rozak : “terima kasih semua, sahabat-sahabat dodo”	Dodo yang akan berpisah dnegan teman-temannya menaiki balon udara sambil memeluk satu satu	2:10:08- 2:10:11
42.	Konvival “Memberi selamat”	Pak Aman: “do, do, kamu berhasil do, permohonan banding kamu dikabulkan, bahkan tanggal persidangnya sudah ditentukan do”selamat ya do, hidup dipenjara itu harus kuat”	Pak Aman yang menghampiri Dodo yang sedang bersama Krempeng dan Brewok sedang didepan Samsak dan memberi selamat atas banding kasusnya yang diterima	1:29:24- 1:29:54
43.	Konvival “Memuji”	Brewok : “Tika! Itu kayak pengacara paling cantik sih!”	Brewok yang menghadiri acara persidangan perkara kembali	7:20-7:25

			kasus Dodo, dan melihat Ika didepan dia memuji dijawab anggukan Krempeng dan yang lainnya	
44.		Pak Agus : “bagus, bagus”	Pak Agus yang memuji krempeng yang sedang membantu membawa troli berisikan roti yang akan dibagikan ke acara diaula	1:58:58- 1:58:59
45.		Zaki : “aduuu merdu banget suaranya”	Zaki yang memuji suara bayinya yang baru saja lahir yang dia dengarkan dari telfon	1:28:00- 1:28:04
46.	Konvival “Menyayangi”	Ibu ani : “ika, ini ibu bikinin sayur bening buat kamu, kesukaan kamu kan”	Ibu Ani yang menghampiri Ika dan Dodo baru saja pulang, memberitahu dia sudah masak masakan kesukaan Ika	15:24-15:29
47.		Bu Linda : “sayang, tante sudah masak sayur bening kesukaan kamu, kita makan bareng ya”	Bu Linda yang baru saja datang membawa sayur bening kesukaan Ika dimeja makan dan mengajaknya makan bareng bersama	1:23:47- 1:23:56
48.	Konvival “Menawarkan”	Pak Hendro : “japra sehat, zaki, apa kabar kalian semua? Main-mainlah ke kantor kalian”	Pak Hendro sekian lama tidak bertemu dengan Bang Japra dan teman-teman yang lain dan menawarkan untuk main kepenjara	7:51-7:59
49.		Melati : “ayo bapak kita beli makanan	Bule saat berama Bang Japra dan yang lain sedang berdiskusi	14:31-14:34

		kesukaan ibu apa hayooo, yaaaaaa	membahasa kasus Dodo dan menawarkan akan mencari berkas kasus Dodo	
50.		Dodo Rozak : “ambil, ulang tahun jangan menangis, harus gembira, ambil”	Dodo yang memberi balon kepada Melati namun Melati malah diam dan kabur	23:59-24:04
51.		Bule : “nah, kalau yang itu, biar gua yang nyari, gimana”	Bule saat berama Bang Japra dan yang lain sedang berdiskusi membahasa kasus Dodo dan menawarkan akan mencari berkas kasus Dodo	1:30:32-1:30:36
52.		Linda : “kartika maunya kemana, sukanya kepantai, ke gunung, kemana?”	Linda datang membawa makanan kemeja makan yang sudah ada Kartika dan Pak Hendro. Sambil menyiapkan makanan dan menawarkan pilihan kepada Ika ingin liburan kemana	1:55:53-1:55:57
53.	Kolaboratif “Melaporkan”	Pengunjung Napi : “wilayah kita sekarang, udah ada yang mengobrak-abrik bang, anak buah kita mati satu bang, kurang ajar. Siapa itu bang gila kayaknya	Wartawan yang berada di tempat kejadian yang sedang rame dengan banyak orang serta polisi melaporkan kejadian yang pembunuhan Melati	42:43-42:54
54.		Pengunjung Napi : “itu orang yang merebut wilayah kita bang”	Pengunjung Napi atau teman Parno yang sedang berkunjung melaporkan terkait wilayah mereka	43:47

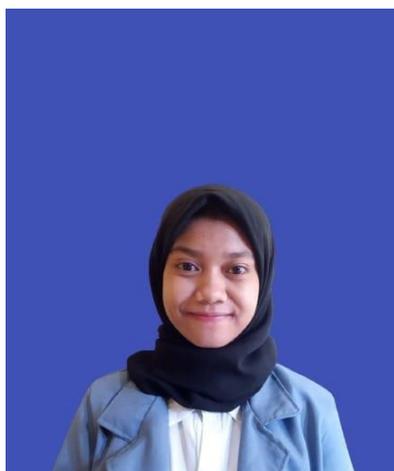
			yang habis diobrak-abrik dan anak buahnya yang meninggal	
56.		Pengunjung bang Japra: “menurut informasi, geng kita amu diadakan sama geng motor”	Teman bang Japra yang mengunjungi Bang Japra melaporkan sambil berbisik bahwa geng mereka akan diadakan oleh geng motor.	43:49-43:54
57.	Konflik “Mengancam”	Willi : “he dengar! Kalau kamu bebas, kartika akan mati!	Pak willi menemui Dodo yang sedang menghafal lembaran yang diberikan Bang Japra dan yang lainnya, sambil memegang kerah Dodo kemudian merobek kertas yang Dodo Pegang	1:48:58-1:49:06
58.		Pak Ruslan : “pak willi, adalah orang yang sangat berkuasa, dia bisa melakukan apa saja, terhadap tindakanmu terhadap melati, kamu harus berkorban, termasuk nyawa, dengar, kamu kalau ingin kartika tetap hidup berguna dimasa depan, kamu pikirkan nasib kartika, dengar kamu do!	Pak Ruslan berada disebuah ruangan introgasi bersama Dodo. Dodo yang mencoba memberontak dipegang tanganya dengan paksa dan ditekan oleh pak Ruslan	1:47:50”-1:48:15
59.	Konflik “Memarahi”	Pak Hendro : “kalau saya bilang janji! pasti saya lakukan!”	Pak Hendro yang berjanji akan menuruti kemauan Parto untuk menemui bapaknya	1:10:50-1:1:10:52

60.		Parno : “tai laso, saya bakar semuanya ya!”	Parno yang mencela Pak Hendro berada didepanya sambil menyiram minyak tanah sehingga api tambah besar	1:09:24-1:09:28
61		Brewok : “kurang ajar lu ya!”	Brewok yang mencela parno dan kawan-kawanya yang mencoba ingin mencelakakan Bang Japra	46:20
62.		Parno : “kau yang gila, kau biarkan anak kecil masuk penjara temui bapaknya! tapi saya, saya tidak kau ijinan bertemu bertemu bapakku!”	Parno sambil membawa jerigen berisikan bensin dengan raut muka kecewa, marah dan sedih karena Pak Hendro membiarkan anak kecil masuk kedalam penjara menemui bapaknya sedang dia tidak diizinkan menemui bapaknya	1:10:23-1:10:33
63.		Brewok : “jadi laporan itu paslu, goblok emang lu! Kau yang salah!”	Brewok yang kesal kepada Bule karena melaporkan informasi yang palsu sehingga mereka gagal mengembalikan Ika	1:42:59-1:43:13
64.		Pak Hendro : “kamu! minta empati saya!”	Pak Hendro sambil memegang kerah baju Dodo dan kesal karena dari tadi merengek	1:07:11-1:07:15
65.		Bang Japra “goblok kamu! kamu itu kalau perkara komputer memang pinter, sampek jebol komputer istana kamu bisa! Tapi inikan perkara	Bang Japra yang kesal karena Bule melakukan kesalahan salah informasi tidak bisa membedakan acara agama	1:05:20-1:05:33

		mbedakno acara agama islam sama hindu ae lo gak bisa!		
66.		Bang Japra : “weeee, buka sendiri aja! Konceng! Belajar sama guru, banyak loh gurunya”	Bang Japra yang kesal karena Brewok bodoh dan diminta untuk belajar	1:04:01- :1:04:06
67.		Pak mamat : “aaa sotoy lu! Lu gak usah urusan urusin gua lu, lu urusin komputer aja, lu mau jadi menteri agama, kenapa lu ketawa lagi man! Mau jadi wakil menteri agama lu! Udah sana buruan”	Pak Mamat bersama Bule sedang didepan komputer karena meminta Bule untuk benerin komputer. Pak Mamat kesal	1:01:44- 1:01:55
68.		Parno : “kurang sadis!”	Parno yang kesal karena mendengar ucapan yang keluar dari temanya yang menjenguk bahwa dirinya dibilang kurang sadis	43:09
69.	Konflik “Mengumpat”	Bang Japra : “jancok!”	Bang Japra yang kesal dan mengumpat karena mendengar kebisingan dari teman-teman selanya dan seorang napi yang baru saja masuk yang tak lain adalah Dodo	40:55
		Brewok : “habis lo! Habis lo! Gak bisa!”	Brewok yang mengumpat Bule saat Bule dihukum karena mendapatkan infomasi salah	38:53-38:56

		Parto : “he goblok! Tai laso”	Parno yang mengumpat Pak Hendro sambil membawa jerigen berisikan minyak tanah yang akan dia siramkan agar api semakin besar	43:30-
		Brewok : “kurang ajar lu ya!”	Brewok yang mengumpat parno dan kawan-kawanya yang mencoba ingin mencelakakan Bang Japra	46:20
		Bang Japra : “Jancok!”	Bang Japra yang mengumpat Brewok dan Krempeng karena ribut berdebat	55:41
		Bang Japra : “heh jancok!”	Bang Japra yang sedang Duduk mengumpat brewok karena meledeknnya	57:47
		Parto : “tai laso, saya bakar semuanya ya!”	Parno yang mengumpat Pak Hendro berada didepanya sambil menyiram minyak tanah sehingga api tambah besar	1:09:24- 1:09:28
		Parto : “bagaimana caranya ha, tai laso, saya , mau bapakku datang kesini”	Parno yang mengumpat Pak Hendro sambil membawa jerigen berisikan minyak tanah	1:10:35- 1:10:40

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nadya, lahir di Banyuwangi pada tanggal 2 Januari 2002. Anak dari Kusno Riyadi dan (alm) Siti Robiah. Bertempat tinggal di Desa Kebaman, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) di MI Sunan Giri Srono dan tamat pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTSN Negeri 3 Banyuwangi dan tamat pada tahun 2017. Penulis tamat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN Buleleng, melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dan memilih prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada tahun 2024, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM ADAPTASI “*MIRACLE IN CELL NO. 7*”.”